



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 137 TAHUN 2021
TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 4 GARUT PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi SMK Negeri 4 Garut pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 4 GARUT PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Garut yang selanjutnya disebut SMK Negeri 4 Garut adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
8. Pemimpin BLUD adalah Pejabat Pengelola yang bertugas memimpin BLUD.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD.
10. Rencana Bisnis Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD SMK Negeri 4 Garut merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi pedoman penyusunan RBA BLUD SMK Negeri 4 Garut.

BAB III

SISTEMATIKA

Pasal 3

Sistematika Renstra Perangkat Daerah meliputi:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan dasar hukum.
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN
memuat sejarah singkat, visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, dan kinerja pelayanan.
- c. BAB III : POSISI BISNIS BLUD
memuat analisis SWOT, matriks *grand strategy*, kebijakan pengelolaan, strategi pengelolaan, serta pemantauan dan evaluasi.

- d. BAB IV : RENCANA STRATEGIS BISNIS
 memuat program dan kegiatan 2021-2023, target kinerja tugas pemerintahan/pelayanan, dan target kinerja pelayanan perijinan.
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN
 memuat asumsi keuangan, tarif retribusi, proyeksi laporan operasional, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, dan proyeksi rasio keuangan.
- h. BAB VI : PENUTUP
 memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategis BLUD SMK Negeri 4 Garut.

BAB IV
 ISI DAN URAIAN

Pasal 4

Isi dan uraian Renstra BLUD SMK Negeri 4 Garut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V
 KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
 Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
 pada tanggal 16 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung
 pada tanggal 16 Agustus 2021

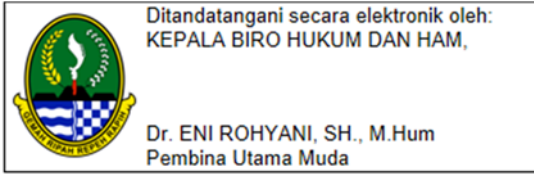
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
 JAWA BARAT,

ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021 NOMOR 137

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 137 TAHUN 2021

TANGGAL : 16 AGUSTUS 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 4
GARUT PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2021-2023.

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 4 GARUT
PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021-2023

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Saat ini banyak masyarakat sebagai pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*. Salah satu bentuk fasilitas pelayanan pendidikan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah sekolah dalam hal ini SMK Negeri 4 Garut. SMK Negeri 4 Garut merupakan fasilitas pelayanan pendidikan yang menyelenggarakan upaya memberikan pendidikan baik teori maupun keterampilan pada peserta didik.

Fasilitas Sekolah untuk memberikan keterampilan pada peserta didik berupa peralatan serta bahan praktek, laboratorium, lahan, lahan, aula, ruangan dan lain-lain. Hal ini dapat diberdayakan melalui Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan yang diharapkan memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan/atau jasa antara lain pengadaan bahan praktek dan hasil praktek, penyediaan makan dan minum bagi peserta didik dalam bentuk kantin guru dan siswa.

Guna meningkatkan daya saing SMKN 4 Garut maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian

layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolak ukur pelayanan pendidikan yang bermutu oleh SMKN 4 Garut PPK-BLUD maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja SMK Negeri 4 Garut.

1.2 Landasan Hukum

Peraturan perundangan yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Menengah Kejuruan adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
- e. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- f. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- g. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- j. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- l. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal

- m. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan
- p. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011.
- r. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- s. Permendikbud No. 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan
- t. Permendagri No. 90 tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Keuangan Daerah.
- u. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024.
- v. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 77 tahun 2018 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Propinsi Jawa Barat
- w. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 59 tahun 2017 Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Di Lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat

- x. Pergub no. 41 tahun 2016 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Pengelola yang berasal dari non PNS pada perangkat daerah /unit kerja yang menerapkan pengelolaan keuangan BLUD
- y. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 70 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata kerja Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis daerah di Lingkungan Dinas Pendidikan
- z. Pergub No. 12 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur No 41 tahun 2016 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Pengelola yang berasal dari non PNS pada perangkat daerah /unit kerja yang menerapkan pengelolaan keuangan BLUD

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra BLUD SMK Negeri 4 Garut tahun 2021 – 2023 dimaksudkan agar BLUD SMK Negeri 4 Garut mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalnya.

Adapun maksud di susunnya Renstra BLUD SMK Negeri 4 Garut Tahun 2021 – 2023 adalah untuk: (1) menjabarkan arahan RPJMD Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat ke dalam rencana instansional; (2) menjabarkan visi dan misi SMK Negeri 4 Garut ke dalam tujuan, sasaran dan program kerja operasional;(3) menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan; (4) menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi. Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Renstra di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan BLUD SMK Negeri 4 Garut .
2. Tersedianya sistem adminstrasi dan pelaporan BLUD SMK Negeri 4 Garut yang baik.

3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup.
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
5. Menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan BLUD SMK Negeri 4 Garut dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yangtelah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

1.4 Dasar Pertimbangan Renstra

Rencana strategis sebagai acuan dasar untuk menentukan strategi yang dilakukan oleh lembaga/instansi SMK Negeri 4 Garut untuk mengelola kondisi saat ini agar dapat melakukan proyeksi kondisi pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dokumen Renstra BLUD SMK Negeri 4 Garut Tahun 2021-2023 disusun dengan tata urut sebagai berikut :

1. **Pada Bab I** berisi uraian pendahuluan, yang secara rinci berisi uraian penjelasan umum latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum, maksud dan tujuan disusunnya Renstra, dan sistematika penulisan Renstra.
2. **Pada Bab II** berisi gambaran pelayanan BLUD SMK Negeri 4 Garut, yang terdiri atas uraian Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi BLUD SMK Negeri 4 Garut , sumberdaya BLUD SMK Negeri 4 Garut , Kinerja Pelayanan
3. BLUD SMK Negeri 4 Garut, Penerapan Standar Pelayanan minimal, Tantangan dan peluang pengembangan Pelayanan BLUD SMKN 4 Garut.
4. **Pada Bab III** berisi tentang permasalahan dan isu–isu strategis BLUD SMK Negeri 4 Garut yang secara rinci berisi tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan blud SMK Negeri 4 Garut, telaah keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat dan telaah Renstra Dinas Pendidikan, penentuan isu-isu strategis.
5. **Pada Bab IV** berisi tentang Visi, Misi, Tujuan dan sasaran Jangka menengah BLUD SMK negeri 4 Garut yang ingin dicapai serta menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan BLUD SMK Negeri 4 Garut
6. **Bab V** berisi tentang Strategi dan Arah Kebijakan kegiatan yang secara rinci berisi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja.

7. **Bab VI** berisi tentang rencana programkegiatan dan pendanaan serta rencana keuangan SMK Negeri 4 Garut.
8. **Bab VII** Kinerja penyelenggaraan bidang urusan, berisi tentang indikator kinerja BLUD SMK yang secaralangsung menunjukkan kinerja yang akan di capai BLUD SMK Negeri 4 Garut.
9. **Bab VIII** Penutup, berisi tentang Proposal BLUD SMK Negeri 4 Garut sebagai acuan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif, serta dapat membangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SMK NEGERI 4 GARUT

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) BLUD SMK negeri 4 Garut dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki BLUD SMK Negeri 4 Garut dalam memberikan pelayanan pendidikan.

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BLUD SMK Negeri 4 Garut

Uraian tentang struktur organisasi BLUD SMK Negeri 4 Garut ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana BLUD SMK Negeri 4 Garut (proses, prosedur, mekanisme), berikut uraiannya:

2.1.1. Tugas dan Fungsi

BLUD SMK Negeri 4 Garut bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan pendidikan antara lain, sebagai unit pelaksana teknis dibidang pendidikan kejuruan dilingkungan dinas pendidikan Propinsi Jawa Barat yaitu melaksanakan pendidikan menengah kejuruan sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki dan memiliki fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran didalam dan di luar sekolah
- c. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran dan
- d. Pelaksana urusan tata usaha dan rumah tangga
- e. Pelaksanaan bisnis center sesuai dengan kompetensi keahlian

2.1.2 Struktur Organisasi BLUD SMKN 4 Garut

A. STRUKTUR ORGANISASI

Kepala Sekolah	: Drs. Pudji Santoso NIP 196606291992031005
Kepala Subbagian Tata Usaha	: Irwan Adang Irawan, A.KS NIP. 197202152009011001

Wakil Kepala Sekolah	:	
1. Bidang Akademik	:	Rahmat, S.Pd., MM NIP. 196806101995121004
a. Staf Pengelola Data Kurikulum	:	Agus Mansur, S.I Kom NK.
b. Staf Monitoring dan Administrasi Pendidikan	:	Agus Mulyana, ST NK. 4145769671110003
2. Bidang Sarana dan Prasarana	:	Yopi Hermawan, S.Pd., M.Pd NIP. 197303152007011011
a. Staf Pemeliharaan Fasilitas	:	Hamzah Akhmad Badarudin, S.Pd., M.Pd NIP. 197704182007011005
b. Staf Aset dan Inventarisasi	:	Firman Darmawan, S.Pd NK.
3. Bidang Kesiswaan	:	Asep Sanaul Zaman, S.Pd NIP. 196711031991031008
a. Koordinator Ekstrakurikuler	:	Uli Tresiasih, S.Pd NIP. 197907112006042009
b. Koordinator Kokurikuler	:	Taofiq Kusnadi, S.Pd., M.Pd NIP. 197212112006041011
c. Koordinator BP/BK	:	Drs. Sambas Iriansyah NIP. 196211051989031011
4. Bidang Humas Umum / HKI / HUBIN / Hubungan kerja sama industri	:	Budiyanto, S.Pd NIP. 196311061988031007
a. Staf Manajemen dan Pengembangan	:	Hj. Euis Kurniasih, S.Pd NIP. 196908041994122006
b. Staf Hubungan Industri dan PKL	:	Rahman Gumilar, S.Pd NIP. 197009011993031006
c. Koordinator BKK	:	H. Supiyan, S.Pd.I., MM NIP. 196303061988031015
5. Bidang BLUD/UP	:	Rianto, SP NIP. 196107021984031015
6. Bidang LSP	:	Ir. Aswin, M.Pd NIP. 196202051986031008

B. Ketua Program Studi Keahlian

1. Kepala Program Keahlian Teknik Otomotif : Yusep Surya Purnama, S.Pd., M.Si
NIP. 197606122010011010
2. Kepala Program Keahlian Teknik Kimia : Hj. Yani Damayanti, S.TP
NIP. 196910051993032005
3. Kepala Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika : Yosep Permana, S.T
NK. 8861761669130112
4. Kepala Program Keahlian Agribisnis Pengeloaan Hasil Pertanian (APHP) : Asep Sugrita, S.TP
NIP. 197208101996011001
5. Kepala Program Keahlian Agribisnis Ternak : Murnida Malau, S.Pt
NIP. 197004211998022001
6. Kepala Program Keahlian Agribisnis Tanaman : M. Indra Hirra Nugraha S, S.P
NIP. 197305302014101001
7. Kepala Program Keahlian Kehutanan : Vegi Budriadi, S.Hut
NK.
8. Kepala Program Keahlian Desain Grafika : Reni Risnawati Kusumah, S.Pd
NIP. 198403092011012001

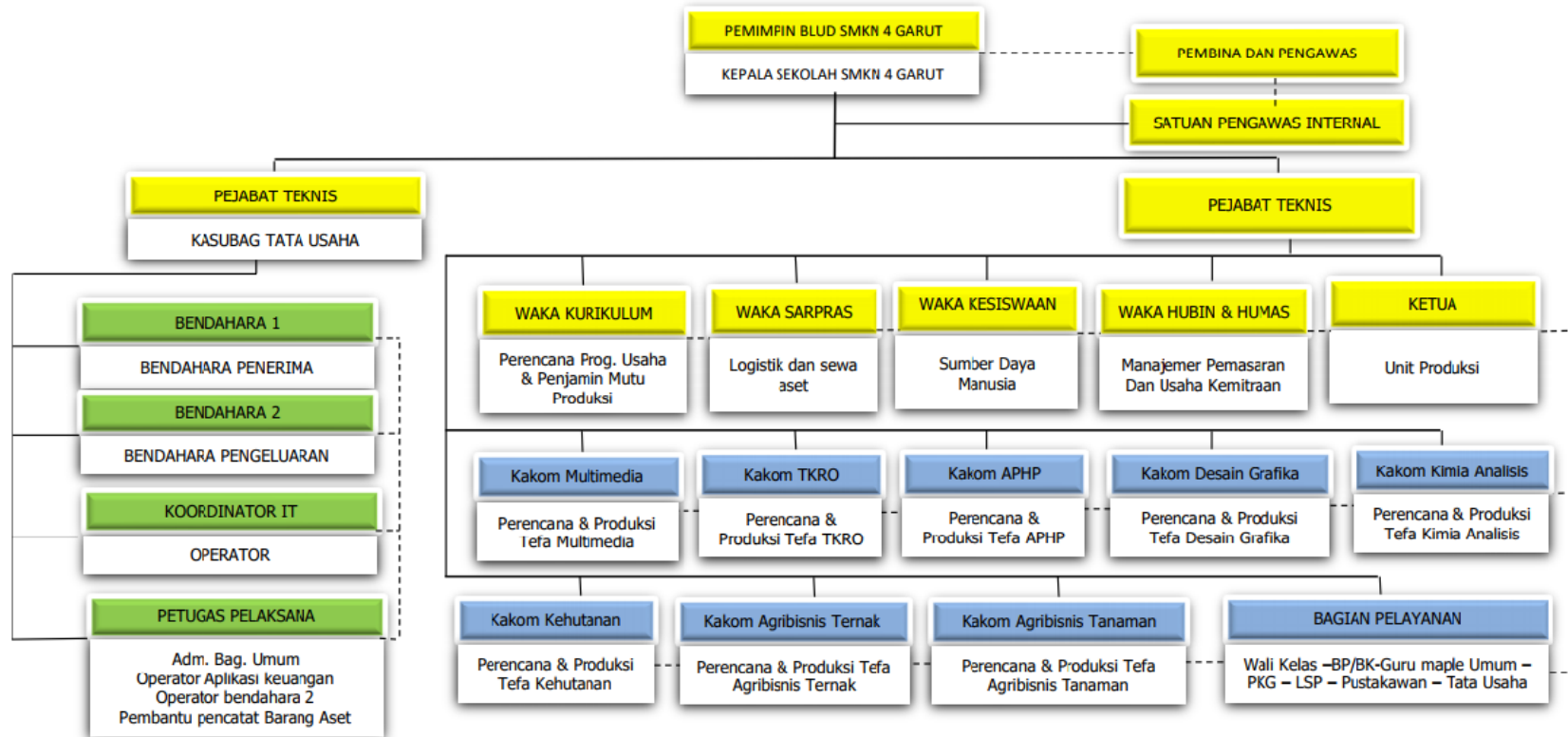
C. Tata Usaha


1. Staf Proses Data Siswa : Dede Mulyana
NIP. 196312291998021001
2. Staf Proses Data Pegawai : Dea Khastitie, S.Pd
NK.
3. Staf Proses Data Inventaris : Iyad Supriyadi
NIP. 198010102008011010
4. Staf Keuangan : Dudih Arifin
NIP. 196309251986021002
5. Staf Kesekretariatan : Siti Fathonah
NIP. 197910192014092001
6. Staf SIM/Operator : Rahadiat, ST
NK. 9947761662110042

D. Komite Sekolah :

- | | |
|---------------|-----------------------|
| 1. Ketua I | : Dimiyati, S.Ag |
| 2. Sekretaris | : Eidi Rasmayadi, SE. |
| 3. Bendahara | : Ihwan Hadyan, S.Pd |
| 4. Anggota | : Ade Jamaludin |
| 5. Anggota | : Dadang Sahidin |

STRUKTUR ORGANISASI BLUD SMKN 4 GARUT



Garut, 4 oktober 2021
 Kepala SMKN 4 Garut
 Selaku
 Pimpinan BLUD,

 Drs. Pudji Santoso
 NIP.196606291992031005

Gambar 2.1. Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Garut

2.1.3 Pelayanan BLUD SMK Negeri 4 Garut SMK Negerri 4 Garut

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Upaya pelayanan pembelajaran teori
2. Upaya pelayanan pembelajaran praktek
3. Upaya pelayanan unit- unit usaha
4. Upaya pelayanan bimbingan karier
5. Upaya pelayanan ekstra kurikuler

2.1.4

Profil SMK Negeri 4 Garut

BLUD SMK negeri 4 Garut terletak di Jalan Raya Karangpawitan – Garut dengan nomor telepon./Fax. 0262 – 444305 dan kode pos 44182 , dengan profil sekolah sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMK Negeri 4 Garut |
| 2. NSS | : 58 1 02 11 02 001 |
| 3. NPSN | : 20209208 |
| 4. Alamat | : Jalan Raya Karangpawitan No.122
Garut, Jawa Barat 44182
Telp/Fax (0262) 444305 Website :
www.smkn4garut.sch.id Email :
smkn4garut@yahoo.co.id |

SK. Pendirian

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| a. Keputusan Mendikbud | |
| Nomor | : Ax.297/Set/DPT/1968 |
| Tanggal | : 9 Agustus 1968 |
| Nama Sekolah | : STM Negeri Leles Garut |
| b. Keputusan Mendikbud | |
| Nomor | : 056/O/1984 |
| Tanggal | : 20 November 1984 |
| Nama Sekolah | : SMT Pertanian Negeri Garut |
| c. Keputusan Mendikbud | |
| Nomor | : 036/O/1997 |
| Tanggal | : 7 Maret 1997 |

- Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Garut
- d. Keputusan Mendikbud
- Nomor : 420/Kep.107-Dispend/2004
- Tanggal : 20 April 2004
- Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Karangpawitan
- e. Peraturan Bupati Garut.
- Nomor : 446 Tahun 2008
- Tanggal : 24 Desember 2008
- Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Garut
- Spektrum Keahlian** :
1. Bidang Studi Keahlian : Agribisnis dan Agroteknologi
 - 1.1 Program Studi Keahlian : Teknologi Pengolahan Hasil Pangan & Perikanan
 - Kompetensi Keahlian : Teknologi Pengolahan Hasil Pangan (A)
 - 1.2 Program Studi Keahlian : Agribisnis Produksi Tanaman
 - Kompetensi keahlian : 1. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (A)
 2. Agribisnis Tanaman Perkebunan (A)
 3. Agribisnis Perbenihan & Kultur Jaringan
 - 1.3 Program Studi Keahlian : Agribisnis Produksi Ternak
 - Kompetensi Keahlian : Agribisnis Ternak Unggas (A)
 - Kompetensi Keahlian : Agribisnis Ternak Ruminansia
 - 1.4 Program Studi Keahlian : Kehutanan
 - Kompetensi Keahlian : Teknik Konservasi Sumberdaya Hutan
 2. Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
 - 1.1 Program Studi Keahlian : Teknik Otomotif
 - Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan (A)
 - 1.2 Program Studi Keahlian : Teknik Kimia

Kompetensi Keahlian	: Kimia Analisis (A)
3. Bidang Studi Keahlian Komunikasi	: Teknologi Informasi dan
1.1 Program Studi Keahlian	: Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian	: Multi Media (A)
4. Bidang Studi Keahlian	: Desain Grafis
Kompetensi Keahlian	: Desain Grafis
Nilai Akreditasi	: A
Kepala Sekolah	: SMK Negeri 4 Garut
Nama	: Drs. Pudji Santoso
NIP	: 196606291992031005
Nomor SK Pengangkatan	: 821.2/Kep.373-BKD/2020
Tanggal	: 9 Juli 2020
TMT	: 9 Juli 2020

2.2 Sumber Daya BLUD SMK Negeri 4 Garut

Adapun sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk BLUD SMK Negeri 4 Garut meliputi :

1. Kualifikasi Pendidikan Guru

NO	J A B A T A N	JENJANG PENDIDIKAN				JUMLAH
		S3	S2	S1	D3	
1	Guru Tetap		14	36	1	51
2	Guru TidakTetap		1	81		82
	Jumlah		15	117	1	133

2. Kualifikasi Pendidikan Tata Usaha

No	J A B A T A N	JENJANG PENDIDIKAN				JUMLAH
		SD	SLTP	SLTA	S1	
1	Tata Usaha Tetap		1	5	1	7
2	Tata Usaha TidakTetap	1	3	21	8	33
	Jumlah	1	4	26	9	40

3. Data Tanah dan Bangunan

- a. Tanah Bangunan Pendidikan dan Lahan Praktek : 181.015 m²
- b. Gedung tempat Pendidikan Permanen : 7.692 m²
- c. SaranaSekolah : Ruangan

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	LUAS M	KETERANGAN
1.	R. Teori /Kelas	32	1.452	14 Perlu Rehab
2.	R. KepalaSekolah	1	38,4	
3.	R. Guru	1	152	
4.	R. Tata Usaha	1	54	
5.	R. Perpustakaan	1	196	

6.	R. OSIS	1	36	
7.	R. Aula/Olah Raga	1	328	
8.	R. BP	1	18,2	
9.	R. Kesenian	-	-	
10.	R. Tamu	1	27,72	
11.	WC	6	228,8	
12.	Kantin	1	45	
13.	Mesjid	1	73,5	
14.	RumahDinas	2	72	
15.	R. Koperasi	1	19,52	
16.	R. Sidang/Ava	1	57	
17.	R. Komputer/SIM	1	9,24	
18.	R. Gudang/ATK	1	17,36	
19.	R. Adm.Kesiswaan	1	16,8	
20.	R. Dapur/Petri	1	19,52	
21.	R. SalasarDalam		36	
22.	Salasar		147	
Laboratorium :				
1.	Lab. Kimia/Penmut	1	140	
2.	Lab. PBHP/Penggudangan	1	196	
3.	Lab. Biologi/Mikro/Fisika	1	196	
4.	Lab. BTHP	1	144	
5.	Lab. Ternak	1	106	
6.	Lab. Beng.PHP/AMPHP	1	422	
7.	Lab. Sain/IPA	1		
8.	Lab.Bahasa	-		
9.	Lab. Multimedia	2		
10.	Lab. Komputer	1		
Bengkel :				

1.	MP/Teknik Otomotif	1	588	
Gudang :				
1.	Gudang Perabot	1	21	
2.	Gudang Hasil Pertanian	1	96	
Dapur		1	19,52	
Praktek Lainnya :				
1.	R. Green House	1	63	
2.	R. Garasi Traktor	1	120	
3.	Tempat Cuci Traktor	1	60	
4.	R. Silo	1	16	
5.	R. Isolasi	1	21	
6.	Kandang Penetasan	1	26	
7.	Kandang Sapi	1	90	
8.	Kandang Kambing	1	15	
9.	Kandang Kelinci Dewasa	1	12	
10.	Kandang Anak Kelinci	1	8	
11.	Kdg. Ayam Potong/Petelur	1	21	
12.	Selasar Bangunan		382	
13.	Pos Jaga	1	4	
14.	Bangsai Ayam Broiler	1	180	
15.	Asrama Siswa	3	1.167	
16.	Rumah Pengelola Asrama	1	70	

4. Perpustakaan

Buku Dan Alat Pendidikan Mata Pelajaran	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pegangan Guru		TeksSiswa		Penunjan g		Perag Paket)	Prakti (Paket)	Software mbelajaran (Paket)
		Jml. udul	Jm Eks	Jml. udul	Jml. Eks	Jml. udul	Jm Eks			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	PPKn	2	6	2	123	-	-			
2	Pendidikan Agama	3	36	3	150	-	-			
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	9	3	150	-	-			
4	Bahasa Inggris	3	9	3	150	-	-			
5	Sejarah Nasional dan Umum	3	12	3	200	-	-			
6	Pendidikan Jasmani	-	-	-	-	-	-			
7	Matematika	1	6	1	214	-	-			
8	Fisika	-	-	5	16	-	-			
9	Biologi	-	-	5	16	-	-			
10	Kimia	-	-	4	44	-	-			
11	Ekonomi	-	-	-	-	-	-			
12	Sosiologi	-	-	1	60	-	-			
13	Geografi	-	-	-	-	-	-			
14	Sejarah Budaya	-	-	-	-	-	-			
15	Tata Negara	-	-	-	-	-	-			
16	Antropologi	-	-	-	-	-	-			
17	Pendidikan Seni	2	2	-	-	-	-			
18	Bahasa Asing Lain	-	-	-	-	-	-			
19	Bimbingan dan Penyuluhan	-	-	1	15	-	-			
20	Muatan Lokal	-	-	-	-	-	-			
21	Kerajinan Tangan dan Kesenian	-	-	-	-	-	-			

	Produktif :									
22	Agribisnis Produksi Tanaman	8	24	8	180	8	100			
23	Agribisnis Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-	-			
24	Penyuluhan Pertanian	-	-	-	-	-	-			
25	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	6	18	6	144	6	70			
26	Agribisnis Produksi Ternak	6	18	6	108	3	50			
27	Perikanan	1	3	3	216	1	140			
28	Teknik Otomotif	8	24	8	280	8	150			
29	Teknik Informatika dan Komputer	-	-	-	-	-	-			
30	Analisis Kimia	-	-	-	-	-	-			

5. Data Siswa

NO	TAHUN AJARAN	PAKET KEAHLIAN	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		KELAS XIII		JUMLAH	
			R.B	SIS	R.B	SIS	R.B	SIS	R.B	SIS	R.B	SIS
1	2020/2021	TKR	4	140	4	139	4	132			12	411
2		Kimia Analisis	2	76	2	63	2	66	2	62	6	267
3		Multimedia	4	145	4	141	4	130			12	416
4		TPHP	2	72	2	70	2	64			6	206
5		AT Unggas	1	32	1	32	1	31			3	95
6		AT Ruminansia	1	27	1	26	1	32			3	85
7		AT Perkebunan	2	54	1	34	2	61			5	149
8		ATPH	1	31	1	35	1	31			3	97
9		AP Kultur Jaringan	1	33	1	28	1	28	1	18	3	107
10		Kehutanan	2	51	2	42	2	44			6	137
11		TKSDH	1	35							1	35
12		Desain Graika	2	72							2	72
Jumlah			23	768	19	610	20	619	3	80	62	2077

6. Kegiatan Sekolah

a. Kegiatan rutin :

1. Kegiatan Intra Kurikuler
2. Kegiatan Ko kurikuler
3. Kegiatan Ekstra Kurikuler
4. Kerjasama dan Praktek Kerja Industri
5. Kegiatan Usaha Unit Produksi
6. Pelayanan dan Pelatihan Masyarakat
7. Pengabdian Masyarakat
8. 5 K

b. Kegiatan Usaha yang dilaksanakan :

1. Program Studi Keahlian Agribisnis Produksi Pertanian
 - 1.1. Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura
 - a. Budidaya Tanaman Pepaya
 - b. Budidaya Hortikultura : Kentang, Tomat, Cabe Keriting, Kubis.
 - c. Budidaya Tanaman Palawija
 - 1.2. Agribisnis Tanaman Perkebunan
 - a. Budidaya Tanaman Kopi
 - b. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit
2. Program Studi Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian
 - a. Pengolahan Sirup : Nata De Coco
 - b. Pengolahan Hasil Buah : Dodol Buah
 - c. Pengolahan Hasil Hewani : Telur Asin, Baso Ayam, Nugget
 - d. Pengolahan Umbi : Kripik Singkong, Krips
 - e. Krupuk Cungur, Krupuk Jengkol
3. Program Studi Keahlian Agribisnis Produksi Ternak
 - a. Pemeliharaan Ayam Ras (Ayam Pedaging).

- b. Pemeliharaan Domba / Kelinci
- 4. Program Studi Keahlian Teknik Otomotif
 - a. Pengelasan Listrik dan Karbit : Pagar / Teralis
 - b. Pembuatan Alat-alat Pertanian
 - c. Perbengkelan/Service Rem dan Tune Up
 - d. Pembuatan Spare part Fotocopy
 - e. Service Dinamo AC/DC
 - f. Service AC dan Kulkas
- 5. Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika
 - a. Instalasi dan Perakitan Komputer
 - b. Pembuatan VCD/Video Editing
 - c. Pembuatan CD Interaktif
 - d. Warnet
- 6. Program Studi Keahlian Teknik Kimia
 - a. Pengujian bahan organik
 - b. Sintesis cara laboratorium

7. Kerjasama Industri / Intansi Lainnya :

- 1. Program Keahlian Agribisnis Produksi Pertanian
 - a. Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Garut
 - b. PT. Saung Mirwan
 - c. PT. Pacet Segar
 - d. Balitsa Lembang
 - e. PT. Sartindo
 - f. Blit Hias Cipanas Cianjur
 - g. Puskopindo
 - h. BBU Karangpawitan Garut
 - i. PT. Condong
 - j. PT. Gerkin
 - k. CV. Cantigi
- 2. Program Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian
 - a. Perusahaan Dodol Pusaka Garut

- b. Perusahaan Nata “Prima Coco” Garut
 - c. PD. NayamaGarut
 - d. Perusahaan : School Factory SMKN 4 Garut
 - e. PD Utama Garut
3. Program Keahlian Agribisnis Produksi Ternak
 - a. CV. Kudang Kukuh
 - b. PT. BaruAdjak Lembang
 - c. PT. Medion Bandung
 - d. CV. Sinar Tani Garut
 4. (Pusat Pelatihan Pertanian Swadaya Terpadu) Ikamaja Kudang Wanaraja
 5. Program Keahlian Teknik Otomotif
 - a. PO. Prima Jasa
 - b. PO. Putra Setia Persada
 - c. Sari Bumi Raya Motor
 - d. BengkelTaruna Motor
 - e. Bengkel/Service Mobil Garuda Motor
 - f. Anwar Teknik
 - g. PO. Damri Bandung
 - h. PT. Van Java Bandung
 - i. Ajie Service Garut
 - j. PO. Karunia Bakti Garut
 - k. PT. HONDA Bekasi
 - l. SPM Motor
 6. Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika
 - a. CV. Berlian Putra
 - b. PT. Radio Intan
 - c. SEAMOLEC, Jakarta
 - d. PT. Radio Best
 - e. CV. Reyhan

8. Potensi Bidang Pelatihan :

1. Program Keahlian Agribisnis Produksi Pertanian
 - a. Budidaya Pepaya
 - b. Hidroponik
 - c. Tanaman Hias
 - d. Kultur Jaringan
2. Program Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian
 - a. Pembuatan Nata De Coco : Nata Lempeng dan Sirup Nata
 - b. Hasil Olahan Ikan : Baso Ikan, Kerupuk Ikan, Abon
 - c. Hasil Olahan Buah-buahan :Dodol, Manisan, Sirup, Jelly
 - d. Pembuatan Baso Ayam, Nugget, Telur Asin
3. Program Keahlian Agribisnis Produksi Ternak
 - a. Beternak Ayam Pedaging
 - b. Beternak Itik
 - c. Beternak Kelinci
 - d. Beternak Domba
4. Program Keahlian Teknik Otomotif
 - a. Wiring Sistem Kelistrikan Bodi Kendaraan roda 2 dan 4
 - b. Mesin Pamarut
 - c. Perbengkelan : Pembuatan Spare part Photo Copy
 - d. Service AC
 - e. Perbaikan Dinamo
 - f. Las Listrik dan Las Karbit
5. Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika
 - a. Operasi Perangkat Lunak Perkantoran
 - b. Design Grafis
 - c. CD Interaktif Pelaksanaan
 - d. Design Web

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

No	Jenis Layanan	Sasaran	Indikator	Target Kinerja	Kegiatan
1	Pelaksanaan KBM	Warga sekolah (Siswa)	Terselenggaranya KBM	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan pemetaan pembelajaran - Pembuatan SK tugas mengajar dan tugas tambahan - Penyusunan program pengajaran - penyusunan program penunjang pengajaran - Pelaksanaan program - Evaluasi program
2	Legalisasi rapor dan ijazah	Siswa dan alumni	Dokumen dilegalisir	100%	Pelanggan menerima berkas yang sudah di tanda tangani / legalisir Kepala Sekolah
3	Pengajuan kenaikan pangkat	Tendik	SK	100%	Mengajukan pemberkasan untuk diajukan dan disetujui
4	Pengajuan mutasi, pensiun	Tendik	SK	100%	Mengajukan pemberkasan untuk diajukan dan disetujui
5	Magang , PKL, observasi, survey	Siswa, alumni, masyarakat	Terselenggaranya PKL, magang Indeks kepuasan	100%	Pelanggan mendapatkan lokasi, aksesibilitas
6	Penelusuran tamatan	alumni	Terserapnya alumni ke dudi	100%	Melalui media social (FB, IG)
7	Penerimaan peserta didik	Siswa baru	Jumlah siswa	100%	Sosialisasi ke SMP/MTs Pendataan peserta didik Online
8	Pelayanan konsultasi peserta didik	siswa	Indeks Kepuasan	100%	Peserta didik mendapatkan layanan bimbingan / penyuluhan dan karir

9	Pengajuan ijazah yang hilang	alumni	Penggantian dokumen negara	100%	
10	Unit Produksi Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan	Alat Warga sekolah masyarakat	Terpenuhinya jasa layanan pengujian	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan peralatan laboratorium - Perekrutan tenaga teknis - Sertifikasi ISO 14025
11	Unit Produksi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Agroindustri	Peserta didik Masyarakat	Diversifikasi produk tercukupi Tersedianya ruangan display (café)	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti pelatihan pengolahan produk - Membuat tempat yang representative untuk dijadikan ruang display dan outlet penjualan (café) - Pengadaan alat (caffé)
12	Unit Produksi Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)	Peserta didik Masyarakat Pemerintah daerah	Jurusan agronomi menjadi pusat pengembangan dan pelatihan pertanian modern Terdapatnya kebun buah sebagai wahana wisata Pengembangan Urban Farming	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Rebranding jurusan agronomi - Perluasan lahan untuk hidroponik, nursery, wisata petik buah(jeruk lemon), sayuran - Pemanfaatan lahan sempit
13	Unit Produksi Agribisnis Perikanan Air Tawar	Peserta didik Masyarakat	Jurusan perikanan menjadi pusat/rujukan pengembangan dan pelatihan budidaya ikan air tawar secara terpadu	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Pembenahan dan penataan lokasi praktik (kolam) - Penambahan kolam (sarana budidaya)

		Pemerintah daerah			
14	Unit Produksi Agribisnis Ternak Ruminansia	Peserta didik masyarakat	Terdapat tempat pemeliharaan ternak sapi sesuai standar industry	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan para guru dan orangtua siswa untuk menambah jumlah ternak - Penambahan investor
15	Unit Produksi Agribisnis Ternak Unggas (ATU)	Peserta didik masyarakat	Penambahan kapasitas produksi ayam pedaging Pembuatan kandang ayam petelur	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan kapasitas produksi ayam pedaging dengan bermitra (Ciomas Adi Satwa Eks PKP Parakansalak) - Pembuatan kandang ayam petelur - Perubahan kandang konvensional menjadi kandang closed house
16	Unit Produksi Multi Media	Peserta didik masyarakat	Terpenuhinya jasa pemotretan dan video Content creator Merchandise	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan peralatan - Penambahan ruangan atau studio - Pembuatan ruang produksi merchandise
16	Kantin sekolah	Warga sekolah	Terdapat gedung kantin yang representatif	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan lokasi dan pembangunan kantin - Minimal 10 lot Tempat duduk yang representatif

2.3.1 Penghargaan yang pernah di raih oleh SMKN 4 Garut

1. Juara Umum Lomba Multi Media Competition (MMC)
2. Juara Favorite 1 Sea Creative Camp DOUGAR 2018
3. Juara II Lomba FLS2N Tingkat Kabupaten Kategori Film Pendek

4. Sea Creative Camp 2018
5. Juara I Imapora Sport Competition
6. Juara Liga 1 Futsal

2.4. Penerapan Standar Pelayanan Minimal

STANDAR PELAYANAN MINIMAL BERDASARKAN 7 ASPEK PENILAIAN

SMKN 4 GARUT

NO.	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
1	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Siswa - Kelengkapan sarana dan Prasarana 	Target Jumlah Layanan Pendidikan dan pelatihan	RELEVAN	Waktu pelaksanaan	Sarana prasarana pendukung kegiatan	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada
1.1.	Pendidikan dan Pelatihan Reguler Didalam kampus	<p>Pendidikan berbasis pada Standart Kompetensi Nasional Indonesia.</p> <p>Pelatihannya melakukan produksi yang berkelanjutan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Kelas 10 = 767 orang . - Kelas 11 = 613 orang - Kelas 12 = 626 orang - Kelas 13 = 80 orang. - Jumlah = 2.086 orang. - Kelengkapan sarana ruang kelas sudah lengkap. - Kelengkapan Laboratorium sudah cukup memadai 	<ul style="list-style-type: none"> - Target Jumlah Layanan 100 % yaitu sesuai Jumlah siswa meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Kelas 10 = 767 orang . - Kelas 11 = 613 orang - Kelas 12 = 	<p>Relevan dikarenakan SDM untuk mengelola PBM siswanya sangat professional.</p> <p>Metode PBM menggunakan pendekatan produk dengan prinsip Teaching</p>	<p>Waktu pelaksanaannya adalah sesuai muatan kompetensi yang harus dimiliki yaitu dalam 3 tahun</p> <p>Perhari siswa berada dikampus tidak</p>	<p>Untuk sarana prasarana pendukung sangat ideal , yaitu sarana olah raga ada dikampus sarana ibadah ada dikampus serta kantin juga ada didalam kampus sehingga kegiatan dikampus</p>	<p>Untuk mencukupi alokasi dana di gunakan secara efisien efektif dana-dana BOS dan BOPD disamping dukungan dari masyarakat melalui Komite .</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan sarana peralatan praktikum sudah memadai - Sarana Prasarana Olah raga sudah lengkap - Perlengkapan penunjang untuk Ibadah sudah cukup presentatip 	<p>626 orang</p> <p>- Kelas 13 = 80 orang.</p> <p>Jumlah = 2.086 orang.</p>	Factory	kurang dari 8 Jam ,sewaktu waktu ada ditambahkan.	terpenuhi.	
1.2.	Pendidikan dan Pelatihan Non Reguler	Pendidikan dan pelatihannya bersifat short time yaitu hanya berpokus pada Kompetensi Pontesial Saja sesuai bidang yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswanya satu kelompok besar 20 orang , kelompok kecil 5-10 orang dan juga ada bersifat perseorangan 	Jumlah peserta yang akan ditarget pertahunnya adalah 150 Orang biasanya akan terpenuhi 90 % dari target	Relevansi tentusaja pesertanya para siswa putus sekolah atau UKM –UKM pemula maupun untuk pengembangan produk UKM.	Waktu Pelaksanaan biasanya kita fokuskan pada hari libur siswa yaitu biasanya Jumat, Sabtu dan Minggu.Dan biasanya kita menggunakan jam produktif.	Program yang kitatawarkan biasanya ketrampilan yang sarana prasarana yang ada kita miliki	Untuk pembiataan pendidikan dan pelatihan biasanya ditanggung oleh peserta dengan mengacu pada paket harga yang telah kita siapkan .
1.3	Pendidikan dan pelatihan Reguler diluar kampus	Pendidikan dan pelatihan yang ada di DUDI biasanya sering kita sebuat PKL . Standar Kompetensi yang ada di DUDI bisa	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang ditempatkan biasanya antara 2-4 orang perperusahaan.Dan program ini hanya kita khususkan untuk siswa kita kelas 12 saja. 	Jumlah yang harus mengikuti adalah wajib bagi kelas 12, pada semester 5 /ganjil.,targetnya a 100 %.	Kita menempatkan di DUDI yang sudah ada jalinan kerjasama , kecuali ada beberapa DUDI	Waktu pelaksanaan biasanya setara dengan 500 jam dengan durasi tidak kurang dari	Tentusaja perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang mempunyai fasilitas lengkap, bisa semi modern	Untuk kegiatan diindustri sendiri tidak mengutip uang dan untuk biaya hidup dan kontrakan harus ditanggung oleh

		berupa Standart Kompetensi Khusus yang berlaku di Dunia kerja.			yang baru cukup persetujuan dari DUDInya.	tigabulan jam kerja.	sampai kepada menggunakan teknologi canggih.	siswa masing-masing biasanya dibantu dari Sekolah uang BOS.
		Diklat ATPH	- Jumlah peserta diklat 40/angkatan - Sarana prasarana lengkap	Target 100%	RELEVAN	4 – 5 /tahun	Lengkap	
2	Layanan Unit Produksi (UP)	- Kapasitas Produksi - Proses Produksi - Quality Control - Penentuan Harga Produksi	- Jumlah Produksi dan jumlah pesanan	Target Produksi dan Pesanan	RELEVAN	Waktu penyelesaian produksi	Sarana prasarana pendukung kegiatan	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada
2.1	Produksi APHP Manisan Nata Decoco	- Kapasitas Produksi - 48,000 cup - Proses Produksi Di Unit Laboratorium Sereal - QC. Uji Kd - Karbohidrat - Uji Organoleptik - Harga Rp.1500 /pieces - Harga jual Rp.2000 / cup	- Jumlah Produksi 48000/tahun - Jumlah pesanan 48000 cup/tahun	Produksi 100 % Pesanan 98 %	Relevan dengan Standarn Kompeten Pengolahan Herbal	Waktu penyelesai produksi jam 07.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB	Alat Alat 1. Baskom 2. Panci 3. Kompor 4. Timbangan 5. Measuring cup 6. Centong 7. Cup Sealer Manual	Modal OPERasional Untuk program 3 tahun kedepan =Rp.216 000.000 Predeksi Pendapatan = Rp.288.000.000
						-		

2.2	Unit Produksi (UP) Roti Manis	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas Produksi: 27.360 pcs/bulan • Proses Produksi : Kafe SMKN 4 Garut <ul style="list-style-type: none"> 1. Quality Control 2. Uji organoleptic 3. Uji karbohidrat 4. Uji kadar protein <p>Acuan SNI Roti manis</p> • Penentuan Harga Produksi : Rp 3.500/pices (50 gr) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Produksi 27.360 pieces tahun • Jumlah pesanan 27.360 pices 	Produksi 100 % Pesanan 98 %	Relevan Dengan Standart Kompetensi Pengolahan Kacang-kacangan dan biji-bijian	Waktu penyelesai produksi jam 07.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB	Alat Utama <ol style="list-style-type: none"> 1. Mixer 2. Oven 3. Loyang 4. Tray 5. Meja stainless 6. Timbangan 8. Baskom stainless 9. Scrap 10. Koas pelat 11. Measuring cup 12. Kompor Gas 13. Panci Kukus 14. Freezer 15. Asesoris lainnya 	Modal Operasional Untuk program 3 tahun = Rp. 287.280.000 Predeksi Pendapatan 3 tahun kedepan = Rp 41.040.000
2.3	Unit Produksi Roti Tawar	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas Produksi: 4992 pcs/bulan • Proses Produksi : 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Produksi 4.992 pieces tahun • Jumlah pesanan 4.992 pices 	Produksi 100 % Pesanan 98 %	Relevan Dengan Standart Kompetensi Pengolahan Kacang-kacangan	Waktu penyelesai produksi jam 07.00 WIB sampai dengan	Alat Utama <ol style="list-style-type: none"> 1. Mixer 2. Oven 3. Loyang 	Modal Operasional Untuk program satu tahun = Rp. 17.472.000

		<p>Kafe SMKN 4 Garut</p> <p>a. Quality Control b. Uji organoleptic c. Uji karbohidrat d. Uji kadar protein</p> <p>Acuan SNI Roti manis</p> <p>• Penentuan Harga Produksi : Rp 8.000/pieces (350 gr)</p>			dan biji-bijian	jam 17.00 WIB	<p>4. Tray</p> <p>5. Meja stainless</p> <p>6. Timbangan</p> <p>8. Baskom stainless</p> <p>9. Scrap</p> <p>10. koas pelat</p> <p>11. Measuring cup</p> <p>12. Kompor Gas</p> <p>13. Panci Kukus</p> <p>14. Freezer</p> <p>15. Asesoris lainnya</p>	<p>Predeksi Pendapatan satu tahun kedepan</p> <p>=Rp 9.984.000</p>
2.4	<p>Layanan Unit Produksi (UP) Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura</p> <p>Bibit Anggrek</p>	<p>- 150 pot/th</p> <p>- Proses Polinasi</p> <p>Inisiasi</p> <p>Subkultur 1 sd 3</p> <p>Aklimatisasi</p> <p>Repoting</p> <p>- Quality Control Performance</p>	<p>- Jumlah Produksi 150 pot/th</p> <p>- dan jumlah pesanan - 50 pot /thn</p>	<p>Target Produksi 300 pot/ thn</p>	TIDAK RELEVAN	<p>Waktu penyelesaian produksi satu thn lebih</p>	<p>Sarana prasarana pendukung kegiatan</p> <p>Alat</p> <p>Laminar Air flow</p> <p>APD</p> <p>Pinset</p> <p>Petridish</p> <p>Cawan petri</p>	<p>Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada</p> <p>(RAKS)</p>

		<p>Bebas hama penyakit</p> <p>Kesegaran dan warna daun</p> <p>- Penentuan Harga 25.000 pot</p>					<p>Bunsen</p> <p>Pisau kultur</p> <p>Gunting</p> <p>Gelas ukur</p> <p>Nampan</p> <p>Pot tanah liat</p> <p>Autoklap</p> <p>Timbangan analitik</p> <p>Blender</p> <p>Destilator</p> <p>Open</p> <p>pH ukur</p> <p>botol kultur</p> <p>Bahan:</p> <p>Agar-agar, air kelapa, stok mikro/makro, buah pisang, carkol, gula pasir, aquades, pupuk NPK, Thiamin, Fungisida,</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							pakis, mouse, arang, serabut kelapa, kertas buram	
2.5	Penggemukan sapi (Agribisnis Ternak Ruminansia)	<ul style="list-style-type: none"> - Kapasitas produksi : 20 ekor/tahun - Proses produksi : Sapi bakalan umur 1 – 2 tahun, dipelihara selama 6 bulan s/d 1 tahun untuk dijual sebagai hewan qurban. - QC : Pertambahan bobot badan harian, kesehatan ternak dan kualitas pakan. - Harga pokok produksi : Rp. 51.000/kg - Harga jual : <ul style="list-style-type: none"> a. Bobot badan 300 – 400 kg Rp. 65.000/kg hidup b. Bobot diatas 400 kg Rp. 63.000/kg hidup 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sapi yang dipelihara 20 ekor - Kebutuhan pakan hijauan 10% dari bobot badan sapi per hari - Kebutuhan pakan konsentrat/ampas tahu 1% dari bobot badan sapi per hari - PBB sapi diharapkan 0,7 kg perhari 	Produksi 100%	Relevan dengan kompetensi pemeliharaan ternak ruminansia pedaging, pembibitan ternak dan pemberian pakan ternak ruminansia	Jam kerja 12 jam perhari	Sarana dan prasarana pendukung kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kandang sapi 2. Peralatan handling ternak 3. Peralatan kesehatan ternak 4. Peralatan kebersihan kandang 5. Kendaraan farm 6. Peralatan APD kandang 	Modal Operasional : <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga bakalan Rp.14.000.000 per ekor 2. Harga pakan hijauan Rp. 300,-/kg 3. Harga pakan konsentrat Rp. 4.000,-/kg 4. Harga pokok produksi Rp. 51.000,-/kg hidup 5. Biaya tenaga kerja (2 HoK) Standar UMK. 6. Harga jual sapi <ul style="list-style-type: none"> a. Bobot badan 300 – 400 kg Rp. 65.000/kg hidup b. Bobot diatas 400 kg Rp. 63.000/kg hidup
2.6	Layanan Unit Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas Produksi : - 3500 ekor per 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Produksi 17500 ekor per tahun 	Produksi 100 %	Relevan Dengan Kompetensi	Waktu pemeliharaan :	Perlengkapan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kandang ayam 	Modal Operasional Untuk program 1

	Agribisnis Ternak Unggas Produksi Ayam pedaging (Ayam Broiler)	<p>periode</p> <ul style="list-style-type: none"> - 17500 ekor per tahun • Proses Produksi di Kandang ayam Agribisnis Ternak Unggas • Quality Control.: <ul style="list-style-type: none"> - Kontrol kesehatan - Kontrol standar Bobot badan - Feed Conversi Ratio (FCR) • Harga Rp.1700 /kg Bobot Badan Hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pesanan 17500 ekor per tahun - 	Pesanan 100%	Agribisnis Ternak Unggas pedaging	35 hari per periode pemeliharaan, 5 kali pemeliharaan per tahun	<ul style="list-style-type: none"> kap. 3500 ekor 2. Tempat pakan 3. Tempat Minum 4. Brooder gas 5. alat suntik 6. Terpal 7. Timbangan 8. Seng chick guard 9. Drum plastik 10. Tabung gas 11. Termometer 12. Lampu 	<p>periode pemeliharaan = Rp.15.000 x 1 x 3500 ekor = Rp 52.500.000</p> <p>Prediksi Pendapatan per 1 periode (asumsi harga bobot hidup per kg Rp. 17.000, kematian 5%) =Rp.56.525.000</p>
2.7	Telur asin	<ul style="list-style-type: none"> - Kapasitas Produksi 1000 butir per periode (15 hari) - Proses Produksi di Ruang Praktik Siswa (RPS) <ul style="list-style-type: none"> - Q.Control : - Keutuhan kerabang - Warna kuning telur - Uji Organoleptik 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi 1000 butir /periode - Jumlah pesanan 1000 butir per periode 	Produksi 100 % Pesanan 99 %	Relevan Dengan Kompetensi Penanganan hasil ternak unggas	Waktu penyelesai 15 hari per periode produksi	<p>Perlengkapan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Baskom/ember plastik 2. Panci kukus 3. kemasan 4. Timbang 	<p>Modal Operasional Untuk program 1 periode produksi : (asumsi : telur itik mentah Rp2500/butir. Bahan-bahan lain Rp. 250.000)</p> <p>Total biaya : Rp.</p>

		- Harga Rp.3200 /butir						2.750.000 Prediksi Pendapatan per periode produksi: 1000 butir x Rp. 3.200 =Rp.3.200.000
2.8	Content Creator (Pembuatan Konten untuk Sosial media atau media lainnya untuk fokus Iklan)	- 20 paket / tahun - Foto Produk untuk iklan di social media - Desain Buku Menu - Video Cinematic Produk - Berdasarkan harga Pasar yang Relevan	10 paket	- Tahun pertama 10 Paket - Tahun kedua 20 paket	Relevan dengan pelajaran 1. Desain Grafis 2. Fotografi Teknik Audio dan Video	- Foto Produk 1-2 pekan - Desain Buku Menu + Foto Produk 2-3 pekan Video Cinematic produk 2-3 pekan	- Kamera SLR, Mirrorless - Lensa Macro dan Wide - Lighting - Tripod - Reflector - Properti pemoteratan Stabilizer	- Foto Produk (Rp. 150.000/paket (5 foto edited) kelipatan 5 foto edited) - Desain Buku Menu + Foto produk (Rp. 1.250.000/paket disesuaikan dengan banyaknya Produk) - Video Cinematic Produk (Rp.500.000 s.d Rp. 1.500.000)
2.9	Merchandise :	Gantungan Kunci, Mug, T-Shirt Proses produksi : Ide – Desain – Cetak – Tempel – Delivery	- 1000 pieces meningkat 10% per tahun	Sebagian berdasarkan pesanan, sebagian diproduksi massal	Relevan dengan pelajaran – - Desain Grafis - Desain Grafis Percetakan - Fotograffi	Maksimal 1 pekan mulai dari mulai pemotretan	- Kamera SLR/HP - PC - Printer - Alat Press Pin - Alat press Mug - Alat press T-shirt	Gantungan kunci 1000 x Rp 5.000 s.d. Rp 7.500 Mug 1000 x Rp 10.000 s.d. 15.000

		QC : Berdasarkan kaidah desain grafis			- Kewirausahaan			T-Shirt 1000 x Rp 40.000 s.d. Rp 60.000
2.10	Wedding Foto and Video	<ul style="list-style-type: none"> - 25 Paket/tahun - Pra Wed – Wedding – Editing – Finishing – Delivery - Kaidah Sinematografi Standar - Berdasarkan harga pasar yang berlaku 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun pertama 8 paket - Tahun kedua 10 paket - Tahun Ketiga, dst lebih dari 12 	Relevan dengan pelajaran – <ul style="list-style-type: none"> - Desain Grafis - Fotograffi - Audio-Video Editing 	2 – 3 pekan	Kamera SLR Kamera Video Lighting Tripod Reflector Properti pemoteratan	Rp 2.500.000 per paket, harga jual Rp 5.000.000
2.11	Aplikasi Animasi Pembelajaran Berbasic Android (Memudahkan proses KBM melalui HP)	<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi Android berisi Mapel, dengan konten berupa: >Gambar >Animasi >Video >Audio, - >Teks (Multimedia) 	- Jumlah/banyak materi pada setiap aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun Pertama >15 Aplikasi - Tahun Kedua >35 Aplikasi 	Relevan dengan pelajaran >Desain Grafis > Desain Multimedia >Animasi > Teknik Audio dan Video	1- 2 pekan per Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Lightbox - Kertas Animasi - Pegbar - Pensil 	500.000 – 1.000.000 / Aplikasi (Sesuai dengan banyak sedikitnya materi)
3	Pelayanan Bursa Kerja Khusus	Sesuai jumlah Alumni setiap tahun. dari tahun 2021 - 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah yang tersalurkan 55% - Jumlah kebutuhan 60% - Diharapkan ada 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah yang Tersalurkan 45% - Target 	RELEVAN sesuai kompetensi keahlian	Waktu Layanan penempatan	Sarana prasarana pendukung kegiatan :	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan

			penambahan presentase setiap tahunnya	Jumlah Pencari kerja 60%		pekerja dilaksanakan setiap hari kerja.	Kantor BKK dan Perangkat Komputer.	dengan Rencana dan Program yang ada
4	Pelayanan Bimbingan Konseling 1.Layanan Dasar a.Bimbingan Klasikal b.Bimbingan Kelompok 2.Pelayanan Responsip a.Konseling Individual b.Konsultasi guru dan orang tua	1.Landasan Hidup Religius 1.1.Pengenalan a. Memahami kaidah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME - Hakekat manusia dalam kehidupan - Aspek aspek perintah	Jumlah peserta Bimbingan Kelas 10 : 613 siswa Kelas 11 : 610 siswa Kelas 12 : 572 siswa Kelas 13 : 33 siswa Jumlah Bimbingan yang dilaksanakan Kelas 10 : 613siswa Kelas 11 : 610 siswa Kelas 12 : 572 siswa Kelas 13 : 33 siswa	Jumlah yang dapat dilakukan bimbingan Kelas 10 613 siswa Kelas 11: 610 siswa Kelas 12: 572 siswa Kelas 13 : 33 siswa	Belum Relevan. Keterangan : beban kerja seorang konselor atau guru BK adalah 150 - 160 peseta didik	Lama Konseling a.Bimb Klasikal 2 jp b.Bimb Klompok 2 jp c.Konseling Individ 2 jp d. Konsltasi Gur/ortu 2 jp e. Rujukan 2 jp f. Orientasi 2 jp g. Inform 2 jp h. Kon Ind 2 jp i. Kolaborasi 2 jp j. Advokasi 2 jp	Sarana prasarana yang dibutuhkan : 1.2 buah laptop 2.Komputer 3.Printer 4.Slaid	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada

	<p>c.Rujukan</p> <p>3.Perencanaan.Individual</p> <p>a.Orientasi</p> <p>b.Informasi</p> <p>c.Konseling Individual</p>	<p>dan larangan dalam kehidupan beragama</p> <p>- Landasan religius dalam sosial</p> <p>- Landasan religius dalam belajar</p> <p>- Landasan religius dalam perencanaan karir</p> <p>1.2 Akomodasi</p> <p>a. Mampu mengembangkan pemikiran tentang kehidupan beragama</p> <p>- Fungsi agama dalam kehidupan</p> <p>-Mengembangkan sikap positif terhadap keyakinan</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>agama yang dianutnya</p> <p>1.3Tindakan</p> <p>a. Melaksanakan ibadah atas keyakinan sendiri</p> <p>- Hal ikhwal Ibadah</p> <p>- Implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sosial</p> <p>- Implementasi nilai-nilai agama belajar/ menuntut ilmu</p> <p>- Implementasi nilai-nilai</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>agama dalam meniti karir</p> <p>- Pengambilan keputusan karir yang dianutnya</p> <p>2. Landasan Prilaku Etis.</p> <p>2.1 Pengenalan a. Mengenal keragaman sumber norma yang berlaku di masyarakat</p> <p>- Prilaku etis dalam kehidupan (di lingkungan sekolah, di luar sekolah, di rumah, di jalan, dll)</p> <p>2.2 Akomodasi a. Menghargai keragaman sumber norma sebagai rujukan pengambilan</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>keputusan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Norma-norma yang berlaku di masyarakat - Contoh-contoh aspek-sosial dalam sistem etika dan nilai <p>2.3 Tindakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berprilaku atas dasar keputusan yang mempertimbangkan aspek-aspek etis <ul style="list-style-type: none"> - Contoh-contoh prilaku yang penuh tanggung jawab - Pengambilan keputusan dengan penuh rasa tanggungjawab <p>3. Kematangan Emosi</p> <p>3.1 Pengenalan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari 						
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>cara-cara menghindari konflik dengan orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hal-hal yang biasa menjadi sumber konflik - Cara-cara menghindari konflik - Manajemen Konflik <p>3.2 Akomodasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain - Kecerdasan emosi - Ciri-ciri emosi 						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>yang cerdas</p> <p>- Contoh-contoh perasaan/emosi</p> <p>3.3 Tindakan</p> <p>a. Mengekspresikan perasaan dalam cara-cara yang bebas, terbuka dan tidak menimbulkan konflik</p> <p>- Contoh-contoh ekspresi emosi yang cerdas</p> <p>- Cara-cara mengekspresikan emosi yang cerdas</p> <p>4. Kematangan Intelektual.</p> <p>4.1 Pengenalan</p> <p>a. Mempelajari</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>cara-cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pola fikir - Pola kebiasaan <p>4.2 Tindakan</p> <p>a. Mengambil keputusan dan pemecahan masalah atas dasar informasi/data secara objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi-informasi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan - Menumbuhkan rasa tanggung jawab atas berbagai tindakan dan keputusan yang diambil 						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>5. Kesadaran tanggung jawab sosial</p> <p>5.1 Pengenalan</p> <p>a. Mempelajari keragaman</p> <p>b. Interaksi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kematangan Sosial - Interaksi sosial - Keragaman sosial <p>5.2 Akomodasi</p> <p>a. Menyadari nilai-nilai persahabatan dan keharmonisan dalam konteks keragaman interaksi sosial</p> <p>b. Menyadari akan</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>keragaman alternatif keputusan dan konsekuensi yang dihadapinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam persahabatan - Cara-cara melestarikan persahabatan - Kemandirian dalam bertindak. <p>konsekuensi dari tindakan dan keputusan yang diambil</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>5.3 Tindakan</p> <p>a. Berinteraksi dengan orang lain atas dasar kesamaan (equality)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersosialisasi yang baik dengan orang lain - Membina interaksi yang positif dengan orang lain <p>6. Kesadaran</p> <p>Gendre</p> <p>6.1 Pengenalan</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>a. Mempelajari perilaku kolaborasi antar jenis dalam ragam kehidupan</p> <p>- Perbedaan tumbuh kembang pria dan wanita</p> <p>- Informasi karir berdasarkan gendre</p> <p>6.2 Akomodasi</p> <p>a. Menghargai keragaman peran laki-laki atau perempuan sebagai aset kolaborasi dan keharmonisan</p>							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

	hidup - Remaja dan tugas-tugas perkembangannya - Hubungan teman sebaya yang harmonis yang sesuai norma - Memilih teman yang baik dalam pergaulan sehari-hari. Peran-peran laki-laki/ perempuan dalam berbagai aspek kehidupan 6.3Tindakan a. Berkolaborasi							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

		<p>secara harmonis dengan lain jenis dalam keragaman peran</p> <p>- Aktualisasi hubungan teman sebaya antara lawan jenis yang sehat sesuai dengan norma masyarakat dan norma agama</p> <p>7 Pengembangan Pribadi</p> <p>7.1Pengenalan</p> <p>a.Mempelajari keunikan diri dalam konteks</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>kehidupan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kelebihan dan kekurangan (fisik/psikis, akademis/non akademis) - Analisa hasil psikotes (tingkat kecerdasan umum, bakat khusus, arah minat, saran jurusan) <p>7.2 Akomodasi</p> <p>a. Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	kekurangannya - Penerimaan terhadap kelebihan dan kekurangan - Pengarahan diri sesuai dengan kelebihan dan kekurangan 7.3Tindakan a. Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragamannya - Aktualisasi diri sesuai dengan kelebihan yang							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>dimiliki dalam berbagai hal, seperti dalam pemilihan jurusan</p> <p>- Aktualisasi diri sesuai dengan kelebihan yang dimiliki dalam berbagai hal, seperti dalam merencanakan pemilihan karir</p> <p>8. Kemandirian prilaku ekonomis</p> <p>8.1 Pengenalan a. Mempelajari strategi dan peluang untuk berperilaku hemat, ulet, sungguh-sungguh dan</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>kompetitif dalam keragaman kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tokoh-tokoh yang sukses dalam bidangnya masing-masing - Manajemen waktu <p>8.2 Akomodasi</p> <p>a. Menerima nilai-nilai hidup hemat, ulet, sungguh-sungguh dan kompetitif sebagai aset untuk mencapai hidup mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembagian waktu untuk berbagai kegiatan (belajar, ekstra kurikuler dll) - Belajar yang efektif dan efisien <p>8.3 Tindakan</p> <p>a. Menampilkan hidup hemat, ulet, sungguh-sungguh dan kompetitif atas dasar</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>kesadaran sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara-cara menampilkan perilaku yang ekonomis dalam berbagai aspek kehidupan - Cara-cara menumbuhkan suburkan motivasi dalam diri. <p>9. Wawasan dan Kesiapan karir</p> <p>9.1 Pengenalan</p> <p>a. Mempelajari kemampuan diri, peluang dan ragam pekerjaan, pendidikan dan aktifitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karir yang lebih terarah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisa prestasi dan psikotes 							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi karir - Berbagai pilihan kelanjutan studi <p>9.2 Akomodasi</p> <p>a. Internalisasi nilai-nilai yang melandasi pertimbangan pemilihan alternatif karir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor penunjang dan penghambat dalam pemilihan karir - Pentingnya informasi dan komunikasi dalam memilih karir <p>9.3 Tindakan</p> <p>a. Mengembangkan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang dan ragam karir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alternatif karir yang 						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>bisa dijadikan pilihan masa depan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbagai informasi tentang karir - Pelaksanaan hari karir - Pengambilan keputusan dalam pemilihan karir, sesuai dengan kemampuan dan peluang yang ada <p>10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya</p> <p>10.1 Pengenalan</p> <p>a. Mempelajari cara-cara membina kerja sama dan toleransi dalam pergaulan dengan teman sebaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan terhadap kelebihan dan kekurangan 						
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>- Pengarahan diri sesuai dengan kelebihan dan kekurangan diri</p> <p>10.2 Akomodasi</p> <p>a. Menghargai nilai-nilai kerjasama dan toleransi sebagai dasar untuk menjalin persahabatan dengan teman sebaya</p> <p>- Aktualisasi diri sesuai dengan kelebihan yang dimiliki dalam berbagai hal.</p> <p>10.3 Tindakan</p> <p>a. Lebih akrab dengan memperhatikan norma yang berlaku</p> <p>11. Kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga</p>							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

	<p>11.1 Pengenalan</p> <p>a Mengenal norma-norma pernikahan dan berkeluarga</p> <p>- Faktor penunjang dan penghambat dalam pernikahan</p> <p>11.2 Akomodasi</p> <p>a. Menghargai norma-norma pernikahan dan berkeluarga sebagai landasan bagi terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis</p> <p>- Aktualisasi sesuai dengan kemampuan diri</p> <p>11.3Tindakan</p> <p>a. Mengekspresikan</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		keinginannya untuk mempelajari lebih intensif tentang norma pernikahan dan berkeluarga - Mempelajari hukum tentang pernikahan						
5	Koperasi	- Layanan simpan pinjam bagi anggota koperasi. -	- Jumlah anggota koperasi sebanyak 98 anggota - SHU RAT Tahun 2020 Rp. 231.693.964 - Lahan kantin 10 kios	- Keuntungan Koperasi tahun 2020 Rp 231.693.964 - Keuntungan kantin dalam 1 tahun Rp. 49.700.000	-	-	- Kantor Koperasi, Kantin sekolah	-
6	Rekrutmen Alumni	Status Alumni (pengangguran atau pekerja)	Jumlah kebutuhan SDM Beban pekerjaan 55%	Target rekrutmen alumni setiap tahun 12 kali kegiatan rekrutmen	RELEVAN Sesuai kompetensi keahlian	Waktu penempatan tenaga kerja alumni setiap hari kerja sesuai dengan kebutuhan Perusahaan	Sarana prasarana pendukung kegiatan: Kantor BKK, spanduk, kursi, microphone , salon dan perangkat computer.	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada
7	Unit Kerja Kompetensi Keahlian Kimia Analisis	Layanan Pembelajaran 1. Pembelajaran Teori - Mata Pelajaran : C2 (Dasar Proses	- Jumlah Siswa kelas 10 = 76 orang Kelas 11 = 63 orang	Target Jumlah Siswa terlayani Sejumlah 190 Siswa dengan di	Relevan	Waktu Layanan mulai ajaran baru 2020/2021 pada semester 1	Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruang Kelas Teori, RPP setiap Mata	Pengelolaan dana didukung dari dana BOS dan BOPD.

		Pengolahan Hasil Pertanian, Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian, Dasar Pengendalian Mutu Bahan Hasil Pertanian), C3 (Pengambilan Contoh, Pengujian Secara Organoleptik, Pengujian Secara Fisik-mekanik, Pengujian Secara Mikrobiologi, Pengujian Secara Kimia dan Instrumental, Pengujian Mutu Pangan, Non pangan, Air dan limbah Pertanian, Keamanan Pangan, dan Produk Kreatif & kewirausahaan.	Kelas 12 = 66 orang Kelas 13 = 62 orang Jumlah = 267 orang - Jumlah Kelas : 8 kelas	buktikan kenaikan siswa ketingkat selanjutnya 100%.		dan semester 2	Pelajaran, Silabus, Dan Bahan Ajar setiap mata pelajaran dengan di dukung sarana media pembelajaran : Papan tulis, infokus, dan alat tulis. Dan Media daring aplikasi Google Classroom.	
	Pendidikan dan Pelatihan Reguler	Pendidikan berbasis pada Standart Kompetensi Nasional	- Jumlah Siswa Kelas 10 = 71 orang	Target Jumlah Layanan 100 % yaitu sesuai	Relevan dikarenakan SDM untuk mengelola	Waktu pelaksanaannya adalah sesuai	Untuk sarana prasarana pendukung sangat	Untuk mencukupi alokasi dana di pergunakan secara

	<p>Didalam kampus Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian</p>	<p>Pendidikan Vokasi Level 2. Pelatihannya melakukan produksi yang berkelanjutan</p>	<p>Kelas 11 = 70 orang Kelas 12 = 65 orang Jumlah = 206 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan sarana ruang kelas sudah lengkap. - Kelengkapan Laboratorium sudah cukup memadai - Kelengkapan sarana peralatan praktikum sudah memadai - Sarana Prasarana Olah raga sudah lengkap <p>Perlengkapan penunjang untuk Ibadah sudah cukup presentatip</p>	<p>jumlahnya APHP 450 orang</p>	<p>PBM siswanya sangat professional. Metode PBM menggunakan pendekatan produk dengan prinsip Teaching Factory</p>	<p>muatan kompetensi yang harus dimiliki yaitu dalam 3 tahun Perhari siswa berada dikampus tidak kurang dari 8 Jam ,sewaktu waktu ada ditambahkan.</p>	<p>ideal , yaitu sarana olah raga ada dikampus sarana ibadah ada dikampus serta kantin juga ada didalam kampus sehingga kegiatan dikampus terpenuhi.</p>	<p>efesien efektif dana-dana BOS dan BOPD disamping dukungan dari masyarakat melalui Komite .</p>
	<p>Pendidikan dan Pelatihan Non Reguler</p>	<p>Pendidikan dan pelatihannya bersifat short time yaitu hanya berfokus pada Kompetensi Pontesial Saja sesuai bidang yang diinginkan</p>	<p>Jumlah siswanya satu kelompok besar 20 orang , kelompok kecil 5-10 orang dan juga ada bersifat perseorangan</p>	<p>Jumlah peserta yang akan ditarget tahunnya adalah 150 Orang biasanya akan terpenuhi 90 % dari target</p>	<p>Relevansi tentusaja pesertanya para siswa putus sekolah atau UKM –UKM pemula maupun untuk pengembangan produk UKM.</p>	<p>Waktu Pelaksanaan biasanya kita fokuskan pada hari libur siswa yaitu biasanya Jumat, Sabtu dan Minggu. Dan biasanya kita menggunakan</p>	<p>Program yang ditawarkan biasanya ketrampilan yang sarana prasarana yang ada kita miliki</p>	<p>Untuk pembiataan pendidikan dan pelatihan biasanya ditanggung oleh peserta dengan mengacu pada paket harga yang telah kita siapkan .</p>

						jam produktif.		
	Pendidikan dan pelatihan Reguler diluar kampus	Pendidikan dan pelatihan yang ada di DUDI biasanya sering kita sebut PKL . Standar Kompetensi yang ada di DUDI bisa berupa Standart Kompetensi Khusus yang berlaku di Dunisa kerja.	Jumlah siswa yang ditempatkan biasanya antara 2-4 orang perperusahaan. Dan program ini hanya kita khususkan untuk siswa kita kelas 12 saja.	Jumlah yang harus mengikuti adalah wajib bagi kelas 12, pada semester 5 /ganjil.,targetnya 100 %.	Kita menempatkan di DUDI yang sudah ada jalinan kerjasama , kecuali ada beberapa DUDI yang baru cukup persetujuan dari DUDInya.	Waktu pelaksanaan biasa nya setara dengan 500 jam dengan durasi tidak kurang dari tigabulan jam kerja.	Tentusaja perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang mempunyai fasilitas lengkap, bisa semi modern sampai kepada menggunakan teknologi canggih.	Untuk kegiatan diindustri sendiri tidak mengutip uang dan untuk biaya hidup dan kontrakan harus ditanggung oleh siswa masing-masing biasanya dibantu dari Sekolah uang BOS.
	Unit Kerja Kompetensi Keahlian Agrobisnis Pengolahan Hasil Pertanian	Layanan Pembelajaran 2. Pembelajaran Teori - Mata Pelajaran : C2 (Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian, Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian, Dasar Pengendalian Mutu Bahan Hasil Pertanian). C3 Penyimpanan dan Penggudangan,	- Jumlah Siswa Kelas 10 = 71 orang Kelas 11 = 70 orang Kelas 12 = 65 orang Jumlah = 206 orang	Target Jumlah Siswa terlayani Sejumlah 108 Siswa dengan di buktikan kenaikan siswa keningkat selanjutnya 100%.	Relevan	Waktu Layanan mulai ajaran baru 2020/2021 pada semester 1 dan semester 2	Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruang Kelas Teori, Laboratorium KTSP (Silabus,) RPP setiap Mata Pelajaran dan Bahan Ajar setiap mata pelajaran dengan di dukung sarana media pembelajaran : Papan tulis, infokus, dan alat tulis. Dan Media daring aplikasi Google Classroom.	Pengelolaan dana didukung dari dana BOS dan BOPD.

		<p>Produksi Hasil Nabati,</p> <p>Produksi Hasil Hewani,</p> <p>Produksi Komoditas Perkebunan dan Herbal,</p> <p>Keamanan Pangan dan Sistem Jaminan Mutu (<i>Quality System</i>) dan</p> <p>Produk Kreatif dan Kewirausahaan</p>						
		<p>Pembelajaran Praktikum</p> <p>- Mata Pelajaran : C2</p> <p>(Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian, Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian, Dasar Pengendalian</p>	<p>- Jumlah Siswa</p> <p>Kelas 10 = 71 orang</p> <p>Kelas 11 = 70 orang</p> <p>Kelas 12 = 65 orang</p> <p>Jumlah = 206 orang</p>	<p>Target Jumlah Siswa terlayani</p> <p>Sejumlah 108 Siswa dengan di buktikan kenaikan siswa keningkat selanjutnya 100%.</p>	Relevan	Waktu Layanan mulai ajaran baru 2020/2021 pada semester 1 dan semester 2	Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruangan Laboratorium Agroindustri (Lab Organoleptik dan Fisik, analisis Kimia, Mikrobiologi, dan instrumental), Laboratorium dasar proses dan	Pengelolaan dana didukung dari dana BOS dan untuk peralatan dibantu dengan dana BOPD.

		<p>Mutu Bahan Hasil Pertanian),</p> <p>C3.</p> <p>Penyimpanan dan Penggudangan,</p> <p>Produksi Hasil Nabati,</p> <p>Produksi Hasil Hewani,</p> <p>Produksi Komoditas Perkebunan dan Herbal,</p> <p>Keamanan Pangan dan Sistem Jaminan Mutu (<i>Quality System</i>) dan</p> <p>Produk Kreatif dan Kewirausahaan</p>					<p>penanganan, Lab. Basah (produksi Hasil Hewani)</p> <p>KTSP (Silabus,) RPP setiap Mata Pelajaran dan Bahan Ajar setiap mata pelajaran dengan di dukung sarana media pembelajaran : Papan tulis, infokus, dan alat tulis. Dan Media daring aplikasi Google Classroom.</p> <p>dan bahan sesuai judul praktik yang tersedia.</p>	
		Pembelajaran Berbasis Industri (Praktik Kerja Lapangan)	- Jumlah Siswa Kelas 12 = 65 orang	Target jumlah siswa terlayani sejumlah 63 siswa dari kelas 12	Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3	Waktu layanan sesuai Ajaran 2020/2021 yaitu pada bulan Juli	Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah tempat kerja di DU/DI yang	Pengelolaan dana dari dana BOS dan Swadaya.

		a. Perusahaan dan industry yang relevan dengan kompetensi keahlian Agroindustri		Kompetensi Keahlian Pengawasan Mutu		2021 sampai dengan bulan November 2021.	relevan dengan kompetensi Keahlian Pengawasan Mutu Hasil Pertanian.	Pada Tahun ini dana swadaya ditetapkan sebesar 1.700.000 per siswa
		<p>Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian.</p> <p>a. Berdasarkan SKKNI Level III Agroindustri yang terdiri dari 7 klaster , diantaranya :</p> <p>Pembuatan Roti</p> <p>Pembuatan Produk Kedelai</p> <p>Pembuatan Nata de Coco</p> <p>Produk Buah-buahan</p> <p>Pembuatan Produk Ikan, Daging dan Telur</p> <p>Pembuatan Sangrai Kopi/Kakao</p>	<p>- Jumlah Siswa</p> <p>Kelas 11 = 70 orang</p> <p>Kelas 12 = 65 orang</p> <p>Jumlah = 135 orang</p>	Target jumlah siswa terlayani sejumlah 67siswa dari kelas 11, 12 dan 13	Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3	Waktu layanan 3 klaster diujikan pada semester 4, 2 Klaster diujikan pada semester 6, 3 klaster di semester , 2 klaster	Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruang Laboratorium Pengawasan Mutu (Lab Organoleptik dan Fisik, analisis Kimia, Mikrobiologi, dan instrumental), Laboratorium Produksi Hasil Nabati, Laboratorium Produksi Hasil Hewani , KKNi Level II tiap klister, SOP K3, dan Pengujian, Peralatan K3 dan pengujian, Pengolahan data (Komputer, ATK) Dan alat dan bahan sesuai judul praktik	Pengelolaan dana dari BOS dan BOPD

							yang tersedia.	
		Pembelajaran Berbasis Unit Produksi a. Pembuatan Produk Yoghurt b. Pembuatan Produk Sari Buah c. Pembuatan roti	- Jumlah Siswa Kelas 11 = 70 orang Kelas 12 = 65 orang Jumlah = 135 orang Dan Personel Unit Produksi 4 Guru 1 Teknisi Laboratorium -	Target jumlah siswa terlayani sejumlah 108 siswa dari kelas 11, 12, 13	Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3	Waktu layanan sesuai jadwal Produksi TEFA yang terintegrasi dengan mata pelajaran Produktif.	Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah ruang produksi, ruang laboratorium dan peralatan pendukung produksi.	Pengelolaan dana dari unit produksi dengan modal awal 7.500.000
*	Unit Kerja Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	Layanan Pembelajaran 3. Pembelajaran Teori Mata Pelajaran : - C2 (Dasar-dasar Budi Daya Tanaman, Pembiakan Tanama, alat Mesin Pertanian,), - C3 (Agribisnis Tanaman Pangan,	- Jumlah Siswa - kelas 10 = 32 orang - Kelas 11 = 33 orang - Kelas 12 = 32 orang Jumlah = 97 orang - Jumlah Kelas : 3 kelas	Target Jumlah Siswa terlayani Sejumlah 329 Siswa dengan di buktikan kenaikan siswa keningkat selanjutnya 100%.	Relevan	Waktu Layanan mulai ajaran baru 2020/2021 pada semester 1 dan semester 2	Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruangan Kelas Teori, RPP setiap Mata Pelajaran, Silabus, Dan Bahan Ajar setiap mata pelajaran dengan di dukung sarana media pembelajaran	Pengelolaan dana didukung dari dana BOS dan BOPD.

		Agribisnis Tanaman Sayuran, Agribisnis Tanaman Buah, Agribisnis Tanaman Hias, Pembiakan dan Kultur Jaringan dan Produk Kreatif & kewirausahaan.					:	
		<p>Pembelajaran Praktikum</p> <p>. Mata Pelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - C2 (Dasar-dasar Budi Daya Tanaman, Pembiakan Tanama, alat Mesin Pertanian,,), - C3 (Agribisnis Tanaman Pangan, Agribisnis Tanaman Sayuran, Agribisnis Tanaman Buah, Agribisnis Tanaman Hias, Pembiakan dan Kultur Jaringan dan Produk Kreatif & kewirausahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Siswa <ul style="list-style-type: none"> - kelas 10 = 32 orang - Kelas 11 = 33 orang - Kelas 12 = 32 orang Jumlah = 97 orang - Jumlah Kelas : 3 kelas 	<p>Target Jumlah Siswa terlayani</p> <p>Sejumlah 329 Siswa dengan di buktikan kenaikan siswa keningkat selanjutnya 100%.</p>	Relevan	Waktu Layanan mulai ajaran baru 2020/2021 pada semester 1 dan semester 2	<p>Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lahan Jeruk Lemon (2 ha) • Lahan tanaman sayuran • Lahan tanaman palawija • Lahan Urban Farming • GH tanaman Hias • GH Tanaman buah semusim • GH Pembibitan • GH Hidroponik • Lab Kultur Jaringan • Lab Perbenihan tanaman • GH Anggrek <p>Bahan :</p>	Pengelolaan dana didukung dari dana BOS dan untuk peralatan dibantu dengan dana BOPD.

							RPP setiap Mata Pelajaran, Silabus, Dan Bahan Ajar setiap mata pelajaran dengan di dukung sarana media pembelajaran : Papan tulis, infokus, dan alat tulis. Dan alat dan bahan sesuai judul praktik yang tersedia.	
		<p>Pembelajaran Berbasis Indutsri (Praktik Kerja Lapangan)</p> <p>b. Perusahaan dan industry yang relavan dengan kompetensi keahlian . Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH</p>	<p>- Jumlah Siswa Kelas 12 = 32 orang</p>	<p>Target jumlah siswa terlayani sejumlah 129 siswa dari kelas 12 Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)</p>	<p>Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3</p>	<p>Waktu layanan sesuai Ajaran 2020/2021 yaitu pada bulan Juli 2021 sampai dengan bulan November 2021.</p>	<p>Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah tempat kerja di DU/DI yang relavan dengan kompetensi Keahlian.</p> <p>Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)</p>	<p>Pengelolaan dana dari dana BOS dan Swadaya.</p> <p>Pada Tahun ini dana swadaya ditetapkan sebesar 1.700.000 per siswa</p>
		<p>4. Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian.</p> <p>b. Berdasarkan SKKNI Level II Pengawasan Mutu Hasil Pertanian yang terdiri dari 3klaster ,</p>	<p>- Siswa Kelas 11 = 33 orang - Siswa Kelas 12 = 32 orang</p>	<p>Target jumlah siswa terlayani sejumlah 126 siswa dari kelasa 11 & 12</p>	<p>Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3</p>	<p>Waktu layanan klaster 1 diujikan pada semester 2, Klaster 2 diujikan pada semester 4, dan klister 3 di</p>	<p>Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah :</p> <p>Lahan tanaman, GH Pembibitan, Lab perbenihnan, GH Anggrek, GH</p>	<p>Pengelolaan dana dari BOS dan BOPD</p>

		<p>diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klaster 1 (Persiapan dan pengolahan lahan) • Klster 2 (Penanaman, pemeliharaan dan pemanenan tanaman) • Klaster 3 (Perawatan bibit Anggrek), Hidroponik dan penyungkupan Krisan) 				semester 6	tanaman Hias, , KKNI Level II tiap klister, SOP K3, dan Pengujian, Peralatan K3 dan pengujian, Pengolahan data (Komputer, ATK) Dan alat dan bahan sesuai judul praktik yang tersedia.	
		<p>Pembelajaran Berbasis Unitb Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buah jeruk Lemon - Pembibitan Jeruk Lemon - Bibit Anggrek pot tunggal - Jagung Manis <p>Jasa diklat Hidroponik dan Urban Farming</p>	<p>- Jumlah Siswa Kelas 11 = 33 orang Kelas 12 = 32 orang</p> <p>Dan Personel Unit Produksi</p> <p>8 Guru 1 Teknisi</p> <p>-</p>	<p>Target jumlah siswa terlayani sejumlah 126 siswa dari kelasa 11 & 12</p>	<p>Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3</p>	<p>Waktu layanan sesuai jadwal Produksi Unit Produksi yang terintegrasi dengan mata pelajaran Produktif.</p>	<p>Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah ruang produksi , ruang laboratorium dan pelaratan pendukung produksi.</p>	<p>Pengelolaan dana dari unit produksi dengan modal awal . Rp.50.000.000</p>
Unit Kerja Kompetensi Keahlian Agribisnis	Layanan Pembelajaran Pembelajaran Teori a. Mata Pelajaran	<p>- Jumlah Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - kelas 10 = 27 orang - Kelas 11 = 28 orang - Kelas 12 = 31 orang 	<p>Target Jumlah Siswa terlayani</p> <p>Sejumlah 71 siswa, dengan di</p>	<p>Relevan</p>	<p>Waktu Layanan mulai ajaran baru 2020/2021 pada semester 1</p>	<p>Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruangan Kelas Teori, RPP</p>	<p>Pengelolaan dana didukung dari dana BOS dan BOPD.</p>	

Ternak Ruminansia	C2: - Dasar Pemeliharaan Ternak, - Dasar Pakan Ternak, - Dasar Kesehatan Ternak, b. Mapel C3: - Agribisnis Ternak Ruminansia Pedaging, - Agribisnis Ternak Ruminansia Perah, - Agribisnis Pembibitan Ternak Ruminansia, - Agribisnis Pakan Ternak Ruminansia, - Agribisnis Aneka Ternak, - Produk Kreatif dan Kewirausahaan.	- Jumlah Rombel : 3 rombel	buktikan kenaikan siswa keningkat selanjutnya 100%.		dan semester 2	setiap Mata Pelajaran, Silabus, Dan Bahan Ajar setiap mata pelajaran dengan di dukung sarana media pembelajaran : Papan tulis, infokus, dan alat tulis. Dan Media daring aplikasi Google Classroom.	
	Pembelajaran Praktikum a. Mata Pelajaran C2:	- Jumlah Siswa - kelas 10 = 27 orang - Kelas 11 = 28 orang - Kelas 12 = 31 orang	Target Jumlah Siswa terlayani Sejumlah 86 orang Siswa	Relevan	Waktu Layanan mulai ajaran baru 2020/2021 pada semester 1	Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruang Laboratorium Agribisnis Ternak	Pengelolaan dana didukung dari dana BOS dan untuk peralatan dibantu

		<ul style="list-style-type: none"> - Dasar Pemeliharaan Ternak, - Dasar Pakan Ternak, - Dasar Kesehatan Ternak,, <p>b. Mapel C3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agribisnis Ternak Ruminansia Pedaging, - Agribisnis Ternak Ruminansia Perah, - Agribisnis Pembibitan Ternak Ruminansia, - Agribisnis Pakan Ternak Ruminansia, - Agribisnis Aneka Ternak, - Produk Kreatif dan Kewirausahaan. 	- Jumlah Rombel : 3 rombel	dengan di buktikan kenaikan siswa keningkat selanjutnya 100%.		dan semester 2	Ruminansia, Kandang Ternak Sapi dan Kandang Ternak Domba; RPP setiap Mata Pelajaran, Silabus, Dan Bahan Ajar setiap mata pelajaran dengan di dukung sarana media pembelajaran : Papan tulis, infokus, dan alat tulis. Dan alat dan bahan sesuai judul praktik yang tersedia.	dengan dana BOPD.
		Pembelajaran Berbasis	- Jumlah Siswa	Target jumlah	Relevan Dengan	Waktu layanan	Sarana prasarana	Pengelolaan dana

	Industri (Praktik Kerja Lapangan) Perusahaan dan industri/instansi yang relevan dengan kompetensi keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia	Kelas 12 = 32 orang	siswa terlayani sejumlah 25 siswa dari kelas 12 Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia	Mata Pelajaran C2 & C3	sesuai Ajaran 2020/2021 yaitu pada bulan Juli 2021 sampai dengan bulan November 2021.	yang dibutuhkan adalah tempat kerja di DU/DI yang relevan dengan kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia	dari dana BOS dan Swadaya. Pada Tahun ini dana swadaya ditetapkan sebesar Rp.1.500.000 per siswa
	Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian. Berdasarkan Skema SKKNI Level II Agribisnis Ternak Ruminansia yang terdiri dari 3 klaster, diantaranya : a. Klaster 1 Pemeliharaan Ternak Ruminansia Pedaging, b. Klaster 2 Pembibitan Ternak Ruminansia, c. Klaster 3 Pemeliharaan Ternak	- Siswa Kelas 11 = 28 orang - Siswa Kelas 12 = 32 orang Jumlah = 60 orang	Target jumlah siswa terlayani sejumlah 49 siswa dari kelas 11 & 12	Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3	Waktu layanan 2 klaster diujikan pada semester 5, dan 1 klaster pada semester 6	Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruang Laboratorium Agribisnis ternak ruminansia, Kandang sapi Bahan, KKNi Level II tiap klaster, SOP K3, dan Pengujian, Peralatan K3 dan pengujian, Pengolahan data (Komputer, ATK) Dan alat dan bahan sesuai judul praktik yang tersedia.	Pengelolaan dana dari BOS dan BOPD

		Ruminansia Perah.						
		Pembelajaran Berbasis Unit Produksi (UP) a. Penggemukan Ternak Sapi	- Jumlah Siswa Kelas 11 : 25 Kelas 12 : 24 Personel TEFA: 2 Guru Kejuruan 2 Teknisi Kandang	Target jumlah siswa terlayani sejumlah 49 siswa dari kelas 11 & 12	Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3	Waktu layanan sesuai jadwal Produksi Unit Produksi yang terintegrasi dengan mata pelajaran Produktif.	Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah kandang ternak sapi, ruang laboratorium dan peralatan pendukung produksi.	Pengelolaan dana dari unit produksi dengan modal awal Rp.300.000.000,-
Unit Kerja Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas	Layanan Pembelajaran	Pembelajaran Teori : - Mata Pelajaran : C2 (Dasar dasar Pemeliharaan Ternak, Dasar-dasar Pakan Ternak, Dasar-dasar Kesehatan Ternak), - Mata Pelajaran: C3 (Agribisnis Ternak Unggas Pedaging, Agribisnis Ternak Unggas Petelur, Agribisnis Pakan	- Jumlah Siswa - kelas 10 = 32 Siswa - Kelas 11 = 31 Siswa - Kelas 12 = 31 Siswa - Jumlah Kelas : 3 kelas	Target Jumlah Siswa terlayani Sejumlah 188 Siswa dengan di buktikan kenaikan siswa keningkat selanjutnya 100%.	Relevan	Waktu Layanan mulai ajaran baru 2020/2021 pada semester 1 dan semester 2	Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruangan Kelas Teori, RPP setiap Mata Pelajaran, Silabus, Dan Bahan Ajar setiap mata pelajaran dengan di dukung sarana media pembelajaran : Papan tulis, infokus, dan alat tulis, serta Media daring aplikasi Google Classroom.	Pengelolaan dana didukung dari dana BOS dan BOPD.

		Ternak, Agribisnis Pembibitan Ternak Unggas dan Produk Kreatif & kewirausahaan)						
		Pembelajaran Berbasis Unit Produksi b. Penggemukan Ternak Sapi	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Siswa - kelas 10 = 27 Siswa - Kelas 11 = 28 Siswa - Kelas 12 = 32 Siswa <p>Jumlah siswa = 87 orang</p> <p>Jumlah Kelas : 3 kelas</p> <p>Personel Unit Produksi :</p> <p>2 Guru Kejuruan</p> <p>1 Teknisi Kandang</p>	Target jumlah siswa terlayani sejumlah 122 orang siswa dari kelas 11 & 12	Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3	Waktu layanan sesuai jadwal Produksi UP yang terintegrasi dengan mata pelajaran Produktif.	Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah kandang ternak sapi, ruang laboratorium dan pelaratan pendukung produksi.	Pengelolaan dana dari unit produksi dengan modal awal Rp.300.000.000,-
		Pembelajaran Praktikum Mata Pelajaran : C2 (Dasar dasar Pemeliharaan Ternak, Dasar-dasar Pakan Ternak, Dasar-dasar Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Siswa - kelas 10 = 32 Siswa - Kelas 11 = 31 Siswa - Kelas 12 = 31 Siswa <p>Jumlah Kelas : 3 kelas</p>	Target Jumlah Siswa terlayani Sejumlah 181 orang Siswa dengan dibuktikan kenaikan siswa ketingkat selanjutnya 100%.	Relevan	Waktu Layanan mulai ajaran baru 2020/2021 pada semester 1 dan semester 2	Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruang Paraktik Siswa, Kandang Unggas, Gudang pakan, Gudang Peralatan kandang, Ruang Teknisi, Ruang Penanganan Hasil	dengan dana BOPD.

		<p>Ternak),</p> <p>- Mata Pelajaran: C3 (Agribisnis Ternak Unggas Pedaging, Agribisnis Ternak Unggas Petelur, Agribisnis Pakan Ternak, Agribisnis Pembibitan Ternak Unggas dan Produk Kreatif & kewirausahaan)</p>					<p>Ternak Unggas (RPA), Sarana Air bersih, Tempat Penanganan/penampungan limbah Ternak Limbah, Ruang Penetasan Telur, RPP setiap Mata Pelajaran, Silabus, Bahan Ajar setiap mata pelajaran dengan di dukung sarana media pembelajaran : Papan tulis, infokus, dan alat tulis. dan alat serta bahan sesuai judul praktik yang tersedia.</p>	
	<p>Pembelajaran Berbasis Indutsri (Praktik Kerja Lapang)</p> <p>Perusahaan dan industri yang relavan dengan kompetensi keahlian Agribisnis Ternak Unggas.</p>	<p>Jumlah Siswa</p> <p>- Kelas 12 = 31 Siswa</p>	<p>Target jumlah siswa terlayani sejumlah 51 siswa dari kelas 12</p> <p>Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas</p>	<p>Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3</p>	<p>Waktu layanan sesuai Ajaran 2020/2021 yaitu pada bulan Juli 2021 sampai dengan bulan November 2021.</p>	<p>Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah tempat kerja di DU/DI yang relavan dengan kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas</p>	<p>Pengelolaan dana dari dana BOS dan Swadaya.</p> <p>Pada Tahun ini dana swadaya ditetapkan sebesar 1.400.000 per siswa</p>	

		<p>Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian.</p> <p>Berdasarkan SKKNI Level II Agribisnis Ternak Unggas, yang terdiri dari 4 klaster, diantaranya : Dasar-Dasar Budidaya Ternak, Agribisnis Ternak Unggas Pedaging, Agribisnis Ternak Unggas Petelur, Agribisnis Penetasan Telur</p>	<p>- Siswa Kelas 11 = 31orang</p> <p>- Siswa Kelas 12 = 31orang</p> <p>Jumlah = 62 orang</p>	<p>Target jumlah siswa terlayani sejumlah 119 siswa dari kelas 11 & 12</p>	<p>Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3</p>	<p>Waktu layanan 1 klaster diujikan pada semester 3, 2 Klaster diujikan pada semester 4, dan 1 klaster di semester 6</p>	<p>Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruang Praktik Siswa, Kandang Unggas, Tempat Penanganan Hasil Unggas/Ruang Potong Ayam Bahan, KKNi Level II tiap klaster, SOP K3, dan Pengujian, Peralatan K3 dan pengujian, Pengolahan data (Komputer, ATK) Dan alat dan bahan sesuai judul praktik yang tersedia.</p>	<p>Pengelolaan dana dari BOS dan BOPD</p>
		<p>Pembelajaran Berbasis Unit Produksi (UP)</p> <p>Pemeliharaan Ternak Unggas Pedaging (Bermitra dengan PT Medion)</p> <p>Pembuatan Telur Asin</p>	<p>- Jumlah Siswa Kelas 11 = 31 orang</p> <p>Kelas 12 = 31 orang</p> <p>Dan Personel Unit Produksi</p> <p>5 Guru</p>	<p>Target jumlah siswa terlayani sejumlah 122 orang siswa dari kelas 11 & 12</p>	<p>Relevan Dengan Mata Pelajaran C2 & C3</p>	<p>Waktu layanan sesuai jadwal Produksi UP yang terintegrasi dengan mata pelajaran Produktif.</p>	<p>Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah Kandang ayam, gudang pakan dan peralatan, ruang teknisi, ruang praktik siswa dan sarana peralatan pendukung</p>	<p>Pengelolaan dana dari unit produksi dengan modal awal 56.000.000</p>

		(Itik)	ITeknisi				produksi.	
	Unit Kerja Kompetensi Keahlian Multimedia	Layanan Pembelajaran Pembelajaran Teori - Mata Pelajaran : C2 (<i>Sistem Komputer, Komputer dan Jaringan Dasar, Pemrograman Dasar, Dasar Desain Grafis</i>), - Mata Pelajaran C3 : (<i>Desain Grafis Percetakan, Desain Media Interaktif, Animasi 2D dan 3D, Teknik Pengolahan Audio dan Video, Produk Kreatif dan Kewirausahaan</i>)	Jumlah Siswa : - kelas 10 = 145 orang - kelas 11 = 143 orang - kelas 12 = 131 orang jumlah = 419 orang	Target Jumlah Siswa terlayani sejumlah 419 siswa dibuktikan kenaikan siswa 100% ke tingkat selanjutnya	Relevan	Waktu Layanan mulai ajaran baru 2020/2021 pada Semester 1 dan Semester 2	Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah ruangan kelas teori, silabus dan RPP setiap mata pelajaran, bahan ajar, dan media belajar. Sarana pendukung lain berupa papan tulis, projector, dan alat tulis. Khusus selama pandemi dilengkapi dengan aplikasi dan media belajar daring. Sesuai kesepakatan, sekolah menggunakan aplikasi Google Classroom dan media belajar digital (teks – audio – video)	Pengelolaan dana didukung dari dana BOS dan BOPD.
		Pembelajaran	- Jumlah Siswa 2021/2022 :	Target Jumlah	Relevan	Waktu Layanan mulai ajaran	Sarana prasarana yang dibutuhkan	Pengelolaan dana didukung dari dana

		<p>Praktikum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mata Pelajaran : C2 (<i>Sistem Komputer, Komputer dan Jaringan Dasar, Pemrograman Dasar, Dasar Desain Grafis</i>), - Mata Pelajaran C3 : (<i>Desain Grafis Percetakan, Desain Media Interaktif, Animasi 2D dan 3D, Teknik Pengolahan Audio dan Video, Produk Kreatif dan Kewirausahaan</i>) 	<p>kelas 10 = 72 Siswa Kelas 11 = 73siswa</p>	<p>Siswa terlayani sejumlah 145 siswa dibuktikan kenaikan siswa 100% ke tingkat selanjutnya</p>		<p>baru 2020/2021 pada Semester 1 dan Semester 2</p>	<p>adalah Ruangan Lab. Komputer Dasar, Lab. Komputer Desain Grafis, Lab. Komputer Animasi dan Audio – Video Editing, Ruang Praktik Desain Grafis Percetakan, Ruang Praktik Fotografi , RPP dan silabus setiap mata pelajaran, dan bahan Ajar setiap mata pelajaran dengan didukung sarana media pembelajaran : Papan tulis, projector, dan alat tulis, alat praktik desain, alat praktik animasi, alat praktik audi-video, alat praktik fotografi</p>	<p>BOS dan untuk peralatan dibantu dengan dana BOPD.</p>
		<p>Pembelajaran Berbasis Indutsri (Praktik Kerja Lapangan)</p>	<p>- Jumlah Siswa kelas 12 sebanyak 131 orang</p>	<p>Target jumlah siswa kelas 12 yang berhak</p>	<p>Relevan dengan Mata Pelajaran Kelompok C2 dan</p>	<p>Waktu layanan sesuai tahun ajaran</p>	<p>Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah tempat kerja</p>	<p>Pengelolaan dana dari dana BOS dan swadaya.</p>

		Perusahaan dan industri yang relevan dengan Kompetensi Keahlian Multimedia.		mengikuti PKL, seluruhnya terlayani	C3	2020/2021 yaitu pada bulan Juli 2021 sampai dengan November 2021.	di DU/DI yang relevan dengan kompetensi Keahlian Multimedia.	Pada Tahun ini dana swadaya ditetapkan sebesar Rp 1.800.000 per siswa
		<p>Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian.</p> <p>Berdasarkan SKKNI Level II Multimedia yang terdiri dari 7 klaster, diantaranya : Pengujian secara organoleptik dan Fisik, Analisis Kimia, Analisis Fisiko Kimia, Pengujian Mikrobiologis, Pengujian Mutu Produk, Pengujian Mutu Air dan Limbah dan Keamanan Pangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa Kelas 11 = 143orang - Siswa Kelas 12 = 131orang Jumlah = 274 orang 	Target jumlah siswa terlayani sejumlah 137 orang dari kelas 11 dan 12	Relevan dengan Mata Pelajaran Kelompok C2 dan C3	Waktu layanan 2 klaster diujikan pada semester 4, 2 Klaster diujikan pada semester 6	Sarana Prasarana Ruang Lab. Komputer Dasar, Lab. Komputer Desain Grafis, Lab. Komputer Animasi dan Audio – Video Editing, Ruang Praktik Desain Grafis Percetakan, Ruang Praktik Fotografi, KKNi Level II tiap klaster, SOP K3, dan Pengujian, Peralatan K3 dan pengujian, Pengolahan data (Komputer, ATK) dan alat dan bahan sesuai judul praktik yang tersedia.	Pengelolaan dana dari BOS dan BOPD
Kompetensi Keahlian Multi	Pembelajaran Berbasis Unit Produksi (UP)	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Siswa : - kelas 10 = 145 orang - kelas 11 = 143 orang 	Target jumlah siswa terlayani sejumlah 206	Relevan dengan Kelompok Mata	Waktu layanan sesuai jadwal Produksi UP	Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah ruang	Pengelolaan dana dari unit produksi dengan modal awal	

	media	Pembuatan gantungan kunci Pembuatan mug Content creator Foto – video Pembuatan aplikasi Pelayanan Jasa maintenance hardware dan system operasi	- kelas 12 = 131 orang jumlah = 419 orang Personel Unit Produksi : 5 Guru 1 Teknisi	siswa dari kelas 10, 11 dan 12	Pelajaran C2 & C3	yang terintegrasi dengan mata pelajaran kejuruan	produksi , ruang laboratorium dan peralatan pendukung produksi.	10.000.000
8	Kesiswaan	Layanan Pengelolaan Kesiswaan 1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) a. Sosialisasi b. Pendaftaran c. Seleksi - Tes akademik - Tes fisik - Cek fisik - Wawancara d. pengumuman	- Jumlah Siswa :767 siswa - Jumlah Kelas :23 kelas	Target Jumlah Siswa terlayani Sejumlah 800 pendaftar dan 767 siswa yang akan diterima	Relevan	Waktu Layanan mulai tanggal 4 Juni – 9 Juli 2021	Sarana Prasarana yang dibutuhkan adalah Ruangan Komputer, ruang kelas, lapangan olahraga	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada RP. 48.400.000
		2. Pengenalan Lingkungan Sekolah	- Jumlah Siswa :767 siswa	Target jumlah siswa terlayani	Relevan	Waktu layanan mulai tanggal 12	Sarana prasarana yang dibutuhkan	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan

		(PLS) a. Orientasi kurikulum b. Orientasi sarpras c. Orientasi kesiswaan d. Orientasi kompetensi keahlian e. Orientasi lingkungan	- Jumlah Kelas :23 kelas	sejumlah 767 orang siswa yang dapat lulus mendapatkan sertifikat PLS		- 16 Juli 2021	adalah Ruang kelas, lapangan olahraga, infocus	SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada RP. 41.742.000
		3. Ekstrakurikuler Jenis ekstrakurikuler a. Keagamaan b. Olahraga c. Seni d. Wawasan kebangsaan e. Kompetensi keahlian	Jumlah Siswa - Kelas 10 = 767 orang - Kelas 11 = 613 orang - Kelas 12 = 626 orang - Kelas 13 = 80 orang Jumlah = 2.086 orang Jumlah Kelas : - Kelas 10 = 23 Kelas - Kelas 11 = 19 kelas - Kelas 12 = 19 kelas - Kelas 13 = 3 kelas - Total = 64 kelas	Target jumlah siswa terlayani sejumlah 1229 atau seluruh siswa kelas 10 dan 11 diwajibkan untuk mengikuti satu eskul wajib dan satu eskul pilihan	Relevan	Waktu layanan sesuai jadwal ekstrakurikuler pada hari efektif	Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah ruang kesenian, lapangan olahraga, alat kesenian, alat olahraga	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada RP. 92.000.000
		4. Kedisiplinan a. Penegakan disiplin siswa b. Pembinaan pembiasaan baik	Jumlah Siswa - Kelas 10 = 767 orang - Kelas 11 = 613 orang - Kelas 12 = 626 orang	Target jumlah siswa terlayani seluruh siswa 1837 orang	Relevan	Waktu layanan setiap hari efektif	Sarana prasaran yang dibutuhkan lapangan olahraga, alat Razia rambut,	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana

		c. Razia rutin	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas 13 = 80 orang Jumlah = 2.086 orang <p>Jumlah Kelas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelas 10 = 23 Kelas - Kelas 11 = 19 kelas - Kelas 12 = 19 kelas - Kelas 13 = 3 kelas <p>- Total = 64 kelas</p>				Handy Tolky	dan Program yang ada RP. 41.800.000
		5. Pembinaan OSIS a. Pembinaan pengurus OSIS dan MPK b. Realisasi program OSIS	<p>Jumlah Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelas 10 = 767 orang - Kelas 11 = 613 orang - Kelas 12 = 626 orang - Kelas 13 = 80 orang Jumlah = 2.086 orang <p>Jumlah Kelas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelas 10 = 23 Kelas - Kelas 11 = 19 kelas - Kelas 12 = 19 kelas - Kelas 13 = 3 kelas <p>Total = 64 kelas</p>	Target jumlah siswa terlayani 60 orang pengurus OSIS dan MPK serta minimal setengah dari jumlah siswa dapat berpartisipasi pada program kegiatan OSIS	Relevan	Waktu layanan setiap bulan untuk pembinaan pengurus OSIS dan MPK dan Setiap jadwal program kegiatan OSIS	Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah ruang OSIS, computer dan printer, Ruang kesenian, lapangan olahraga.	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada RP. 249.000.000
		6. Beasiswa a. Pendataan dan	- Jumlah Siswa penerima beasiswa PIP adalah 628	Target jumlah siswa terlayani	Relevan	Waktu layanan adalah setiap	Sarana prasarana yang dibutuhkan	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan

		<p>survey siswa kurang mampu</p> <p>b. Pencairan beasiswa PIP</p> <p>c. Pencairan Bakat, prestasi dan keahlian khusus</p>	siswa dari semua kelas	adalah seluruh siswa penerima beasiswa dapat mencairkan beasiswa di bank		jadwal pencairan beasiswa PIP dan Keahlian khusus	adalah ruang layanan, computer dan printer	SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada RP. 5.000.000
		<p>7. Pembinaan bakat dan prestasi</p> <p>a. Seleksi LKS</p> <p>b. Seleksi O2SN</p> <p>c. Seleksi FIKSI</p>	- Jumlah Siswa 30 orang hasil seleksi dari masing-masing kompetensi keahlian	Target jumlah siswa terlayani adalah 2 siswa masuk LKS/O2SN/FIKS I tingkat nasional	Relevan	Waktu layanan adalah selama 1 bulan masa drilling	Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah ruang dan alat praktik, lapangan olahraga	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada RP. 130.720.000
9	Akademik	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan dokumen kurikulum - Kesesuaian Kurikulum dengan visi dan misi sekolah - Kesesuaian kurikulum dengan kebiakan pengembangan kurikulum - Silabus - RPP - Instrument penilaian - Rencana dan evaluasi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum yang dibutuhkan - Kurikulum yang dilaksanakan - Silabus yang digunakan sesuai dengan - RPP yang digunakan sesuai dengan kebutuhan - Menerapkan penilaian berbasis bukti 	- Dokumen KTSP	RELEVAN	Waktu penyampaian Kurikulum 1-6 bulan	Sarana prasarana pendukung kegiatan	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada

10	Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Anggota - Sisa hasil Usaha - Kemampuan menyediakan lahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penyelesaian jasa pelayanan yang dapat diselesaikan - Jumlah seluruh Layanan 	Jumlah Layanan	RELEVAN	Waktu Layanan	Sarana prasarana pendukung kegiatan	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada
	Layanan Surat Masuk	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan terhadap Instansi, Organisasi, Perusahaan, Pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> - 5 Surat Per Hari 	100 %	RELEVAN	07.30 s/d 16.00	Komputer, Printer, Kertas, Internet, UPS, Tinta, Kop Surat, Kartu Disposisi, Kartu Kendali, Meja, Kursi, Buku Agenda, Balpoint	
	Layanan Surat Keluar	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan terhadap Instansi, Organisasi, Perusahaan, Pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> - 10 Surat Per Hari 	100 %	RELEVAN	07.30 s/d 16.00	Komputer, Printer, Kertas, Internet, UPS, Tinta, Kop Surat, Kartu Disposisi, Kartu Kendali, Meja, Kursi, Buku Agenda, Balpoint	
	Layanan Legalisir	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan Terhadap Alumni 	<ul style="list-style-type: none"> - 10 Per Bulan 	100 %	RELEVAN	07.30 s/d 16.00	Komputer, Printer, Kertas, Internet, UPS, Tinta, Kop Surat, Kartu Disposisi, Kartu Kendali, Meja,	

							Kursi, Buku Agenda, Balpoint	
	Usulan Kenaikan Pangkat PNS	- Pelayanan Terhadap PNS	- 58 PNS	100 %	RELEVAN	07.30 s/d 16.00	Komputer, Printer, Tinta, UPS, Kertas, Lemari, Filing Kabinet, Meja, Kursi, Balpoint, Buku Induk	
	Usulan Kenaikan Gaji Berkala PNS	- Pelayanan Terhadap PNS	- 58 PNS	100 %	RELEVAN	07.30 s/d 16.00	Komputer, Printer, Tinta, UPS, Kertas, Lemari, Filing Kabinet, Meja, Kursi, Balpoint, Buku Induk	
	Penerimaan DSP Komite	- Pelayanan Terhadap Siswa	- 2.086 Siswa	100 %	RELEVAN	07.30 s/d 16.00	Komputer, Printer, Tinta, UPS, Kertas, Lemari, Filing Kabinet, Meja, Kursi, Balpoint, Buku Kendali	
	Penggunaan Keuangan Komite	- Pelayanan Terhadap Karyawan PNS dan Non PNS, Siswa, Wartawan	- 135 Orang	100 %	RELEVAN	07.30 s/d 16.00	Kertas, Lemari, Filing Kabinet, Meja, Kursi, Balpoint, Amplop	
	Penerimaan Guru Tidak	- Pelayanan Terhadap Calon Guru	- Sesuai Kebutuhan	100 %	RELEVAN	07.30 s/d 16.00	Komputer, Printer, Tinta, UPS, Kertas, Lemari, Filing	

	Tetap						Kabinet, Meja, Kursi, Balpoint, Buku Induk	
11	Hubungan Masyarakat	Jumlah Pengaduan 2 pengaduan (KBM dan kenakalan siswa)	- Jumlah Pengaduan 10 % - Jumlah yang terlayani 10%	Target Penyelesaian Pengaduan 1 – 7 hari	RELEVAN	Waktu penyelesaian pengaduan 1 hari	Sarana prasarana pendukung kegiatan	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada
12	Perpustakaan	Minat Baca: Kelas X : 60% Kelas XI : 65% Kelas XII : 77%	Jumlah Buku Jumlah judul buku: 3470 judul (26274 exp) Jumlah Kunjungan : Kelas X : 90% Kelas XI : 91% Kelas XII : 93%	Jumlah Buku 26274 dan Jumlah Minat Baca Kelas X : 60% Kelas XI : 65% Kelas XII : 77%	RELEVAN	Waktu Kunjungan Perpustakaan 08.00 – 15.00	Sarana prasarana pendukung kegiatan - Rak buku - Lemari/locker - laptop - Computer - LCD - TV - Scanner - Papan Pengumuman - Meja - Kipas angin - Penerangan - Gorden	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada

2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK Negeri 4 Garut

Pengkajian tantangan dan peluang pengembangan pelayanan BLUD SMKN 4 Garut menggunakan analisa lingkungan bisnis. Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan strategis (Strategic Plan). Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (Weakness) dan kekuatan-kekuatan (Strength). Selaian itu, BLUD SMK Negeri 4 Garut juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (*Threats*) para pesaing serta peluang-peluang (*Opportunities*) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi BLUD SMK negeri 4 Garut sebagai ensitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai rencana strategis BLUD. Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (External Strategic Factors Analysis Summary) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

2.5.1 Peluang(*Opportunity*)

1. Ketersediaan sarana dan prasarana, dengan luas wilayah sekitar 11 hektar dengan potensi kekayaan sumber daya alam mulai dari lahan sawah, kandang, kolam, yang sangat memadai sebagai faktor pendukung bagi pengembangan program-program layanan pendidikan serta layanan penunjang;
2. Tersedianya sarana pembelajaran berbasis produk (barang/jasa) melalui

Teaching Factory maupun Unit Produksi pada semua kompetensi keahlian untuk menghasilkan tamatan yang kompeten sesuai kebutuhan industry;

3. Satu-satunya SMK di Kabupaten Garut yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan di bidang pertanian (perikanan, peternakan, pengolahan hasil pertanian dan agronomi), sehingga SMKN 4 Garut sering menjadi rujukan bagi desa ataupun instansi lain dalam pengembangan potensi pertanian ;
4. Satu-satunya SMK di Kabupaten Garut yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan dan latihan di bidang produksi dan pertanian.
5. Lokasi yang strategis (dekat dengan pusat pemasaran, dekat dengan rencana pengembangan kota)
6. Memiliki SDM yang berkualitas dan professional di bidangnya

2.5.2 Tantangan (*treats*)

1. Tuntutan kebutuhan masyarakat atas layanan pendidikan baik dari sisi kualitas yang makin meningkat, serta makin meningkatnya sikap kritis masyarakat atas berbagai kebijakan dan implementasi program-program pendidikan, memerlukan kepekaan untuk memahami dinamika perkembangan dunia pendidikan;
2. Perkembangan pendidikan terutama SMK yang nyaris selalu berubah seiring perkembangan jaman, membuat pelaku pendidikan terutama guru dituntut untuk selalu berubah juga, bagi sebagian guru terutama yang beberapa saat akan segera pensiun berkurang secara 'passion' sehingga tidak ingin keluar dari zona aman;
3. Belum semua guru memahami konsep perubahan dari SMK konvensional menjadi SMK PPK BLUD, sehingga belum semua mengerahkan potensi dan kemampuan untuk berkembang.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu strategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang. Penetapan Isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional. Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD, berikut pembahasannya:

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi BLUD SMK Negeri 4 Garut

Dalam penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD SMK dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dijumpai antara lain:

No	Layanan BLUD	Identifikasi Permasalahan
1	Layanan Diklat	- Kurikulum yang mengacu pada kebutuhan industry sehingga perlu adanya penyesuaian dengan pihak industry

		<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan administrasi pembelajaran - Belum optimal keterlibatan SDM dalam meningkatkan mutu pendidikan - Dalam kegiatan PKL masih ada industry yang kurang respon terhadap peserta didik
2	Layanan TEFA	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu diversifikasi produk - Perlu peningkatan mutu produk - Jangkauan pemasaran harus lebih luas - Perlu adanya produk inovatif - Masih dibutuhkan tenaga yang professional sesuai dengan standar industri
3	Layanan Bursa Kerja Khusus	<ul style="list-style-type: none"> - Belum optimal dalam penelusuran lulusan (kesulitan telusur) - Lulusan yang tidak memberi informasi pekerjaan - Industry yang tidak sesuai dengan bidang keahlian
4	Layanan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah SDM yang sangat kurang dengan rasio peserta didik
5	Layanan Koperasi/kantin	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu penambahan lokasi untuk memenuhi kebutuhan jumlah peserta didik - Masih diperlukan sosialisasi kebersihan dan kenyamanan bagi konsumen

		<ul style="list-style-type: none"> - Limbah kemasan yang banyak dan perlu penanganan khusus
6	Layanan Rekrutment alumni	<ul style="list-style-type: none"> - Masih belum optimal info yang sampai kepada lulusan - Industry yang tidak sesuai dengan bidang keahlian - Lulusan yang selalu pilih-pilih pekerjaan
7	Layanan Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah SDM tidak sesuai dengan rasio jumlah peserta didik - Belum optimal keterlibatan SDM dalam penanganan peserta didik - Masih kurangnya kesadaran sebagian kecil peserta didik terhadap kedisiplinan yang berlaku
8	Layanan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kelulusan (Ijazah, dll) masih banyak yang belum diambil - Lulusan/alumni yang sudah bekerja dan tidak mengambil dokumennya (ijazah, dll)
9	Layanan Ketatausahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pegawai berstatus ASN masih kurang - Kualifikasi pendidikan pegawai belum merata -
10	Layanan Hubungan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaduan yang tidak berkaitan dengan lembaga pendidikan - Masyarakat yang hanya ingin mencari keuntungan pribadi

11	Layanan Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya minat baca pada peserta didik - Masih banyak buku atau referensi yang belum sesuai dengan kebutuhan
----	----------------------	---

3.2 Telaah Keterkaitan Pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Strategi merupakan upaya langkah yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan serta sasaran yang akan dicapai dalam pembangunan pendidikan. Strategi-strategi yang akan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tetap mengerucut pada tiga hal yakni Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan, Mutu Pendidikan serta Tata Kelola Pendidikan yang akuntabel dan transparansi.

Strategi guna mencapai Aksesibilitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan SLB, serta memberikan kemudahan aksesibilitas bagi siswa yang tidak mampu. Kebijakan yang dapat diambil yakni dengan membangun Unit Sekolah Baru (USB) di daerah yang membutuhkan, terutama bagi daerah yang memiliki rasio sekolah dan jumlah penduduk usia sekolah tidak sebanding maupun wilayah pelosok, merevitalisasi Ruang Kelas Baru agar dapat menampung siswa, memberikan bantuan operasional siswa berupa BOS, membebaskan iuran bulanan peserta didik SMA/SMK Negeri dan membantu meringankan iuran bulanan peserta didik SMA/SMK swasta, dan menyediakan pembelajaran Jarak Jauh dengan menambah sekolah induk.

Strategi peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/ Pengawas/ Kepala Sekolah secara merata, dan mengembangkan pendidikan karakter. Salah satu arahan strategi pusat yang sedang digencarkan yakni Melakukan Revitalisasi SMK. Jawa Barat sangat menyambut revitalisasi SMK dalam meenjadikan SMK Juara. Yaitu dengan program sertifikasi nasional untuk SMK, SMK sesuai potensi ekonomi dan

industri halal, *link and match* dengan DU/DI, pembentukan *Teaching Factory* dan pengembangan kewirausahaan.

Strategi yang dapat dilakukan dalam mencapai Tata Kelola Pendidikan akuntabilitas dan transparansi dilakukan melalui beberapa strategi yaitu terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel, meningkatkan efektivitas *e- budgeting* dalam penyelenggaraan kegiatan, meningkatkan implementasi *Open Government* di dalam lingkungan Dinas Pendidikan. Arah Kebijakan Tata Kelola dilakukan atas strategi yang dicanangkan. Lebih lanjut dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Analisa keterkaitan antara Visi Misi dengan Peran BLUD SMK

Visi dan Misi Provinsi Jawa Barat	Analisa Peran BLUD SMK Dalam Mewujudkan Visi Jawa Barat
Visi	
"Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi" (nilai religius, nilai bahagia, nilai adil, nilai kolaboratif dan nilai inovatif)	SMK BLUD berupaya untuk lebih mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan IPTEK
Misi 1	
membentuk manusia pancasila yang bertaqwa; melalui peningkatan peran masjid dan tempat ibadah sebagai pusat peradaban, dengan sasaran misi yaitu pesantren juara, masjid juara, dan ulama juara	<ul style="list-style-type: none"> - Mendidik siswa dalam pembentukan karakter dengan memasukan muatan pembelajaran karakter - Menyediakan sarana ibadah yang memadai - Melatih siswa dalam pembiasaan baik (shalat berjamaah) - Mengadakan lomba yang berkaitan dengan keagamaan - Memperingati hari besar keagamaan (Islam)
Misi 2	

<p>melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif; dengan sasaran misi yaitu kesehatan juara, perempuan juara, olahraga juara, budaya juara, sekolah juara, guru juara, ibu juara, millennial juara, perguruan tinggi juara, dan smk juara;</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) - Melatih kemandirian dan meningkatkan kreativitas siswa - Memotivasi siswa untuk dapat berinovasi
Misi 3	
<p>mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan melalui peningkatan konektivitas wilayah dan penataan daerah; dengan sasaran misi yaitu transportasi juara, logistik juara, gerbang desa juara, kota juara, pantura juara, pansela juara, dan energi juara;</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan lulusan yang dapat berkontribusi untuk pembangunan desa dan/daerah tempat tinggal - Mendidik siswa untuk terampil dan tangguh
Misi 4	
<p>meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan; dengan sasaran misi yaitu nelayan juara, pariwisata juara, lingkungan juara, kelola sampah juara, tanggap bencana juara, ekonomi kreatif juara, buruh juara, industri juara, pasar juara, petani juara, umat juara, umkm juara, dan wirausaha juara; serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pembelajaran dengan Urban Farming, digital farming - Memberikan pembelajaran tentang penanganan sampah (example IPAL) - Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memenuhi era revolusi industry 4.0 - Memberikan pendidikan Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang terintegrasi dalam mata pelajaran - Menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan membiasakan membantu dengan memberikan bantuan sosial

Misi 5	
mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara pemerintahan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota; dengan sasaran misi yaitu birokrasi juara, APBD juara, ASN juara, dan BUMD juara.	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kedisiplinan pegawai - Menjalin kerjasama dengan lembaga/institusi lain - Mendukung program Pemerintah Daerah Kabupate/Kota, Provinsi Dan Pusat - Memberikan penghargaan terhadap pegawai berprestasi

Tabel 3.2 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah Provisnis Jawa Barat

Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah	Permasalahan Pelayanan BLUD SMK	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
Visi "Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi" (nilai religius, nilai bahagia, nilai adil, nilai kolaboratif dan nilai inovatif)"	Terbatasnya kolaborasi dengan lembaga terkait atau mitra industri	Keterbatasan pemahaman tentang visi oleh lembaga terkait	Keterlibatan orangtua Siswa dalam program Peningkatan mutu pendidikan
membentuk manusia pancasila yang bertaqwa; melalui peningkatan peran	Tidak semua siswa mau diajak untuk mengikuti pembelajaran/diklat	Latar belakang dan tingkat ekonomi orang tua/siswa yang	Tersedianya sarana yang memadai

<p>masjid dan tempat ibadah sebagai pusat peradaban, dengan sasaran misi yaitu pesantren juara, masjid juara, dan ulama juara</p>	<p>tersebut</p>	<p>heterogen</p>	
<p>melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif; dengan sasaran misi yaitu kesehatan juara, perempuan juara, olahraga juara, budaya juara, sekolah juara, guru juara, ibu juara, millennial juara, perguruan tinggi juara, dan smk juara;</p>	<p>Keterbatasan kemampuan pelayanan dalam satu satuan waktu</p>	<p>Jumlah SDM yang tidak sesuai dengan kebutuhan</p>	<p>Masih memiliki motivasi untuk lebih berkarya</p>
<p>mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan melalui peningkatan konektivitas wilayah dan penataan daerah; dengan sasaran misi</p>	<p>Jangkauan wilayah yang terlalu jauh (masih pelosok)</p>	<p>Sarana transportasi yang kurang memadai</p>	<p>Masih memiliki akses melalui media sosial</p>

yaitu transportasi juara, logistik juara, gerbang desa juara, kota juara, pantura juara, pansela juara, dan energi juara;			
meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan; dengan sasaran misi yaitu nelayan juara, pariwisata juara, lingkungan juara, kelola sampah juara, tanggap bencana juara, ekonomi kreatif juara, buruh juara, industri juara, pasar juara, petani juara, umat juara, umkm juara, dan wirausaha juara; serta	Tidak semua personel melek teknologi	Kurangnya kemauan untuk belajar	Masih ada sebagian kecil yang mempunyai keinginan untuk belajar
mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara	Penerapan yang belum maksimal	Kurangnya pemahaman	Dapat mengikuti pelatihan

pemerintahan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota; dengan sasaran misi yaitu birokrasi juara, APBD juara, ASN juara, dan BUMD juara			
--	--	--	--

Tabel.3.3 Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat pada RPJMD

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
VISI: TERWUJUDNYA JAWA BARAT JUARA LAHIR BATIN DENGAN INOVASI DAN KOLABORASI			
Misi 1: Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa Melalui Peningkatan Peran Masjid dan Tempat Ibadah Sebagai Pusat Peradaban			
1.1. Terwujudnya manusia yang berketuhanan, berdemokrasi, berkebangsaan dan berkeadilan sosial	1.1.1 Meningkatnya keimanan dan kerukunan umat beragama dalam kerangka demokrasi	1.1.1. Meningkatkan Penerapan Nilai-nilai Agama dan Pancasila dalam kehidupan masyarakat	a. Meningkatkan fasilitas penguatan sumber daya dan lembaga keagamaan serta ekonomi umat
			b. Meningkatkan wawasan ideologi kebangsaan
Misi 2: Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif			
2.1. Meningkatkan Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	2.1.1 Meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat	2.1.1.1. Mempercepat Penanggulangan kemiskinan secara terpadu	a. Meningkatkan Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin
			b. Meningkatkan Kemampuan Ekonomi bagi Masyarakat Miskin
			c. Meningkatkan Pemenuhan Infrastruktur Dasar bagi Masyarakat Miskin
		2.1.1.1. Memperluas Kesempatan Kerja dan Peluang Usaha	a. Meningkatkan Kapasitas dan Keterampilan Angkatan Kerja yang berbasis digital dan teknologi untuk memenuhi Kebutuhan Pasar
b. Mengembangkan Inkubator Bisnis			

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	2.1.2. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	2.1.2.1 Meningkatkan kualitas dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan	a. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang berdaya saing b. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan c. meningkatkan kemandirian masyarakat dalam upaya kesehatan promotif dan preventif
	2.1.3. Meningkatkan Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Anak	2.1.3.1 Menguatkan Peran Keluarga dan Kesetaraan Gender	a. Meningkatkan ketahanan keluarga serta Peran dan Perlindungan Perempuan dan Anak
	2.1.4. Meningkatkan Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	2.1.4.1 Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau	a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang berdaya saing dan mendorong pengembangan pendidikan vokasi yang menjangkau seluruh wilayah b. Meningkatkan kesejahteraan, Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah c. Meningkatkan minat baca masyarakat
	2.1.5. Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan, Masyarakat	2.1.5.1 Meningkatkan Peran Stakeholder Pembinaan dan Kepemudaan dan	a. Meningkatkan Peran Organisasi Kepemudaan dan Pembinaan Karakter Pemuda yang Mandiri dan Kreatif

	Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Keolahragaan	
			b. Menumbuhkan budaya bergerak dan berolahraga di masyarakat
			c. Penguatan sistem pendidikan dan pembinaan prestasi olahraga

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
2.2. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang tertib dan tentram berbasiskan kearifan lokal dan seni budaya daerah	2.2.1. Meningkatnya pelestarian kebudayaan lokal	2.2.1.1 Melestarikan kearifan lokal dan kebudayaan Jawa Barat Memperluas tingkat partisipasi dan kolaborasi masyarakat dalam meningkatkan jumlah objek pemajuan kebudayaan	a. Meningkatkan pelestarian, dan pengakuan atas seni dan budaya lokal
	2.2.2 Terwujudnya Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat dan Kenyamanan Lingkungan Sosial	2.2.2.1 Meningkatkan rasa aman dan nyaman masyarakat	a. Meningkatkan penanganan pelanggaran Perda
Misi 3: Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah			
3.1. Terwujudnya percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan	3.1.1 Meningkatnya infrastruktur energi listrik yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan akses listrik terhadap rumah tangga hingga ke pelosok	3.1.1.1 Meningkatkan akses layanan listrik yang memenuhi standar	a. Meningkatkan kualitas operasional instalasi tenaga listrik b. Meningkatkan jangkauan pelayanan listrik untuk kepentingan aktivitas ekonomi, pelayanan publik dan rumah tangga hingga ke pelosok
	3.1.2. Meningkatnya aksesibilitas dan mobilitas transportasi menuju pusat-pusat perekonomian	3.1.2.1 Meningkatkan kapasitas dan kualitas sistem jaringan infrastruktur transportasi	a. Meningkatkan kemantapan Jalan sampai ke pelosok b. Membangun prasarana jalan yang menghubungkan wilayah potensial

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		3.1.2.2. Mengembangkan sistem jaringan transportasi massal yang handal dan modern	a. Mengembangkan sistem jaringan transportasi massal perkotaan berbasis jalan dan rel yang aman, nyaman dan terjangkau dan antar moda b. Mengembangkan prasarana transportasi Darat, Laut, Udara dan ASDP yang berkeselamatan dan menghubungkan wilayah strategis
	3.1.3. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa	3.1.3.1. Mempercepat pembangunan desa	a. Memperkuat infrastruktur dasar desa dan kawasan perdesaan b. Memperkuat ekonomi desa dan kawasan perdesaan c. Memperkuat pemerintahan desa
	3.1.4. Terbentuknya Daerah Otonomi Baru untuk Pemerataan Pembangunan	3.1.4.1. Optimalisasi penataan daerah yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi baru	Mempercepat pemekaran wilayah yang memiliki potensi untuk menjadi DOB
	3.2. Meningkatnya daya dukung dan	3.2.1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan pengendalian dampak	3.2.1.1. Meningkatkan pengelolaan DAS, konservasi sumber daya

daya tampung lingkungan	perubahan iklim untuk kesejahteraan masyarakat	alam dan keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya	b. Meningkatkan kualitas tutupan lahan
			c. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penataan ruang

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		3.2.1.2 Meningkatkan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	a. Meningkatkan upaya penurunan emisi gas rumah kaca pada sektor kehutanan, pertanian, energi, transportasi, dan pengelolaan limbah domestik, serta kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim
		3.2.1.3 Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman	a. Meningkatkan pengelolaan limbah domestik
			b. Meningkatkan kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman
	3.2.2. Meningkatkan ketersediaan air untuk menunjang produktifitas ekonomi dan domestik	3.2.2.1. Meningkatkan kelestarian dan pendayagunaan sumber daya air	c. Meningkatkan tertib tata kelola pertanahan
			a. Meningkatkan kelestarian dan perlindungan terhadap Sumber Daya Air
			b. Meningkatkan pengelolaan layanan air untuk domestik, industri dan pertanian
3.2.3. Meningkatkan ketangguhan terhadap bencana	3.2.3.1. Mengurangi Risiko Bencana	c. Meningkatkan kinerja jaringan irigasi	
Misi 4: Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi Dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan			
4.1. Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang	4.1.1. Jawa Barat sebagai daerah pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan yang mandiri	4.1.1. Menyediakan pangan 1. berkualitas bagi masyarakat	a. Meningkatkan ketersediaan, akses, distribusi, keamanan, dan penguatan cadangan, serta konsumsi pangan yang beragam

berkualitas dan			
--------------------	--	--	--

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Berdaya saing serta mengurangi disparitas ekonomi		4.1.1.2. Mengembangkan inovasi untuk peningkatan produksi/produktivitas dan nilai tambah hasil pertanian, kehutanan, serta kelautan dan perikanan	a. Revitalisasi lahan, dukungan infrastruktur, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia.
			b. Pengembangan kawasan klaster pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan
			c. Mengembangkan unit pengelolaan hutan rakyat lestari dan meningkatkan akses pemanfaatan hutan melalui perhutanan sosial
	4.1.2. Tercapainya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi inklusif	4.1.2.1 Meningkatkan keunggulan daya tarik dan promosi wisata	a. Mengembangkan destinasi pariwisata dan produk wisata serta meningkatkan kualitas ekonomi kreatif
	4.1.3 Meningkatkan peran industri dan perdagangan dalam stabilitas perekonomian Jawa Barat	4.1.3.1 Meningkatkan daya saing industri	a. Mengembangkan klaster industri, kemitraan dan pemanfaatan teknologi
		4.1.3.2. Meningkatkan perdagangan dalam dan luar negeri	a. Meningkatkan sistem dan jaringan distribusi barang, pengembangan pasar dalam dan luar negeri, serta perlindungan konsumen dan pasar tradisional
			b. Menciptakan iklim usaha yang berdaya saing

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	4.1.4. Meningkatnya kualitas iklim usaha dan investasi	4.1.4. Meningkatkan investasidaerah 1.	a. Meningkatkan kualitas kelembagaan, dukungan pembiayaan usaha dan peningkatan akses pasar (<i>Off Taker& Promosi</i>)
Misi 5: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Inovatif dan Kepemimpinan Yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota			
5.1. Terwujudnya <i>good governancedan whole of government</i>	5.1.1 Terwujudnya inovasi tata kelola pemerintahan yang <i>smart</i> , bersih dan akuntabel	5.1.1. Meningkatkan penerapanreformasi birokrasi 1.	a. Memperkuat kelembagaan dan tatalaksana pemerintahan berbasis <i>e-government</i> b. Meningkatkan perencanaan, pengelolaan keuangan dan pengawasan pembangunan yang terpadu, transparan dan akuntabelberbasis teknologi dan informatika
	5.1.2 Terwujudnya kolaborasi antara pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan pihak lainnya dalam pembangunan yang sinergis dan integratif.	5.1.2. Meningkatkan kerjasama pembangunan 1.	a. Meningkatkan koordinasi, integrasidan sinkronisasi antar tingkat pemerintahan

3.3 Telaah Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023

Pada bagian ini akan dikaji tentang tugas dan fungsi BLUD SMK yang terkait dengan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, kebijakan-kebijakan pengembangan pendidikan vokasi serta program pada rencana strategis Dinas Pendidikan. Faktor-faktor apa saja yang penghambat ataupun pendorong yang mempengaruhi permasalahan pelayanan BLUD SMK ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Dinas Pendidikan.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Visi : “ Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi “			
Misi : “ Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia, dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif ”.			
Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau	Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang berdaya saing dan mendorong pengembangan pendidikan vokasi yang menjangkau seluruh wilayah
			Meningkatkan kesejahteraan, Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah
			Meningkatkan minat baca Masyarakat

Melahirkan peserta didik yang siap menghadapi persaingan global dalam setiap aspek, dilihat dari kemampuan bahasa, kompetensi yang diakui internasional serta tidak bersifat pragmatis terhadap arus globalisasi.	Manusia yang berkualitas dan berdaya saing	Meningkatkan layanan pendidikan karakter bagin peserta didik	Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang berdaya saing dan mendorong pengembangan pendidikan vokasi yang menjangkau seluruh wilayah
			Meningkatkan kesejahteraan, Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah
			Meningkatkan minat baca Masyarakat

3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Suatu kondisi atau kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau apabila tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka menengah Isu strategis diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan tantangan pada tiga tahun mendatang. Berdasarkan identifikasi permasalahan serta memperhatikan analisis terkait dengan tantangan dan peluang, faktor pendorong dan penghambat, maka dapat ditetapkan isu-isu strategis yaitu :

- Kurikulum yang mengacu pada kebutuhan industry sehingga perlu adanya penyesuaian dengan pihak industry
- Kelengkapan administrasi pembelajaran masih kurang

- Belum optimal keterlibatan SDM dalam meningkatkan mutu Pendidikan
- Dalam kegiatan PKL masih ada industry yang kurang respon terhadap peserta didik perlu diversifikasi produk
- Perlu peningkatan mutu produk
- Jangkauan pemasaran harus lebih luas
- Perlu adanya produk inovatif
- Masih dibutuhkan tenaga yang professional sesuai dengan standar industry
- Belum optimal dalam penelusuran lulusan (kesulitan telusur)
- Lulusan yang tidak memberi informasi pekerjaan
- Industry yang tidak sesuai dengan bidang keahlian
- Belum optimal dalam penelusuran lulusan (kesulitan telusur)
- Lulusan yang tidak memberi informasi pekerjaan
- Industry yang tidak sesuai dengan bidang keahlian
- Jumlah SDM yang sangat kurang dengan rasio peserta didik
- Perlu penambahan lokasi untuk memenuhi kebutuhan jumlah peserta didik
- Masih diperlukan sosialisasi kebersihan dan kenyamanan bagi konsumen
- Limbah kemasan yang banyak dan perlu penanganan khusus
- Perlu penambahan lokasi untuk memenuhi kebutuhan jumlah peserta didik
- Masih diperlukan sosialisasi kebersihan dan kenyamanan bagi konsumen
- Limbah kemasan yang banyak dan perlu penanganan khusus
- Masih belum optimal info yang sampai kepada lulusan
- Industry yang tidak sesuai dengan bidang keahlian
- Lulusan yang selalu pilih-pilih pekerjaan
- Jumlah SDM tidak sesuai dengan rasio jumlah peserta didik
- Belum optimal keterlibatan SDM dalam penanganan peserta didik
- Masih kurangnya kesadaran sebagian kecil peserta didik terhadap kedisiplinan yang berlaku
- Dokumen kelulusan (Ijazah, dll) masih banyak yang belum diambil
- Lulusan/alumni yang sudah bekerja dan tidak mengambil dokumennya (ijazah, dll)

- Jumlah pegawai berstatus ASN masih kurang
- Kualifikasi pendidikan pegawai belum merata
- Pengaduan yang tidak berkaitan dengan lembaga pendidikan
- Masyarakat yang hanya ingin mencari keuntungan pribadi
- Berkurangnya minat baca pada peserta didik
- Masih banyak buku atau referensi yang belum sesuai dengan kebutuhan

BAB IV

VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran BLUD SMK negeri 4 Garut mengikuti tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran BLUD SMK Negeri 4 Garut yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas pendidikan Propinsi Jawa Barat :

4.1. Visi dan Misi BLUD SMK Negeri 4 Garut

1. Visi Sekolah :

Terselenggaranya sekolah unggul dan mandiri untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha, cerdas dan siap kerja, kompetitif dan memiliki jati diri bangsa serta berwawasan lingkungan.

2. Misi Sekolah :

- a. Meningkatkan mutu tamatan cerdas, siap kerja, produktif, kompetitif yang berjiwa wirausaha.
- b. Memperkuat sistem pengelolaan SMK melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008.
- c. Meningkatkan mutu tamatan melalui penerapan sikap disiplin, budi pekerti luhur, berwawasan lingkungan dan pembelajaran berpusat pada peserta didik berbasis TIK.
- d. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat untuk berbagai jenis pelatihan Agribisnis serta rela berbagi sumber daya lainnya.
- e. Menjadi SMK rujukan untuk masyarakat dan SMK-SMK di Kabupaten Garut, khususnya SMK Aliansi SMKN 4 Garut.
- f. Membentuk kelas khusus untuk mendukung Visi Jawa Barat kelas pintar dan Jabar Juara lahir batin.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMK Negeri 4 Garut

Tabel Keterkaitan Tujuan Sasaran RPJMD, RENSTRA dengan SMK BLUD

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
Visi : Terselenggaranya sekolah unggul dan mandiri untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha, cerdas dan siap kerja, kompetitif dan memiliki jati diri bangsa serta berwawasan lingkungan.			
Misi 1 : Meningkatkan mutu tamatan cerdas, siap kerja, produktif, kompetitif yang berjiwa wirausaha.			
Tujuan :			
	Meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan penguasaan IPTEK	Dapat menerapkan teknologi tepat guna yang dapat diterapkan di masyarakat
Sasaran :			
	Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan	Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Ke pala Sekolah secara merata	Meningkatnya teknologi tepat guna yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat
Misi 2 : Memperkuat sistem pengelolaan SMK melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008.			
Tujuan :			
	Terwujudnya good governance dan whole of	Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang	Memberikan kemudahan dalam layanan diklat pada

	government	Transparansi dan Akuntabel	seluruh sumber daya manusia atau pengguna
Sasaran :			
	Terwujudnya inovasi tata kelola pemerintahan yang smart, bersih dan akuntabel	Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	meningkatnya kemampuan keterampilan pada seluruh sumber daya manusia
Misi 3 : Meningkatkan mutu tamatan melalui penerapan sikap disiplin, budi pekerti luhur, berwawasan lingkungan dan pembelajaran berpusat pada peserta didik berbasis TIK.			
Tujuan :			
	Terwujudnya manusia yang berketuhanan, berdemokrasi, berkebangsaan dan berkeadilan sosial	Menjadikan siswa yang berkarakter	Membentuk manusia yang berakhlakul kharimah, iman dan taqwa
Sasaran :			
	Meningkatnya keimanan dan kerukunan umat beragama dalam kerangka demokrasi	Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karakter lokal	Meningkatnya keimanan, ketaqwaan dan karakter yang baik sehingga dapat memberikan contoh yang baik di masyarakat
Misi 4 : Meningkatkan pelayanan pada masyarakat untuk berbagai jenis pelatihan Agribisnis serta rela berbagi sumber daya lainnya.			

Tujuan :			
	Meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	Meningkatkan kenyamanan, kemudahan bekerja dan mengurangi terjadinya penyimpangan administrasi Lembaga
Sasaran :			
	Terwujudnya ketertiban dan ketentraman masyarakat dan kenyamanan lingkungan sosial	Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	Meningkatkan tanggung jawab dan disiplin pegawai dalam melakukan pekerjaan
Misi 5 : Menjadi SMK rujukan untuk masyarakat dan SMK-SMK di Kabupaten Garut, khususnya SMK Aliansi SMKN 4 Garut.			
Tujuan :			
	Meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan penguasaan IPTEK	Dapat menerapkan teknologi tepat guna yang dapat diterapkan di masyarakat
Sasaran :			
	Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan	Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Ke pala Sekolah secara merata	Meningkatnya teknologi tepat guna yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat
Misi 6 : Membentuk kelas khusus untuk mendukung Visi Jawa Barat kelas pintar dan Jabar Juara lahir batin			

Tujuan :			
	Terwujudnya good governance dan whole of government	Meningkatkan pemahaman kultur daerah	Memberikan layanan prima kepada masyarakat dan stakeholder
	Terwujudnya inovasi tata kelola pemerintahan yang smart, bersih dan akuntabel	Mengenalkan budaya Jabar ke nasional dan internasional	Meningkatkan kualitas agar lebih baik dalam melayani masyarakat

Tabel Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah dan Indikator

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dapat menghasilkan sesuatu produk yang mampu bersaing dengan pasaran luar	Dapat membuka peluang usaha dan mengurangi tingkat pengangguran	-Lulusan berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya -Adanya Bursa Kerja Khusus	70%	100%
2	Menjadikan sosok manusia yang tangguh menghadapi segala tantangan dan bermental kuat	Mampu bersaing di dunia kerja dan menghadapi era industry yang selalu	- Adanya MoU dengan DU/DI - adanya recruitment dari dunia usaha/industri	70%	100%

	serta karakter baik	berkembang pesat	- Adanya kegiatan PKL bagi peserta didik		
3	Membentuk manusia yang berahlaqul kharimah, iman dan taqwa	Meningkatnya keimanan, ketaqwaan dan karakter yang baik sehingga dapat memberikan contoh yang baik di masyarakat	- Pembiasaan shalat berjamaah - Adanya kultum sebelum pembelajaran - Tersedianya sarana ibadah - terbentuknya Remaja Masjid	70%	100%
4	Meningkatkan kenyamanan, kemudahan bekerja dan mengurangi terjadinya penyimpangan administrasi Lembaga	Meningkatkan tanggung jawab dan disiplin pegawai dalam melakukan pekerjaan	- Adanya dokumen yang lengkap - Adanya daftar hadir pegawai - Adanya jam kerja yang sesuai dengan kebijakan pemda	70%	100%
5	Dapat menerapkan teknologi tepat guna yang dapat diterapkan di masyarakat	Meningkatnya teknologi tepat guna yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat	- Terciptanya teknologi tepat guna - Tersedianya media/sarana untuk teknologi tepat guna	70%	100%
6	Menciptakan suasana yang memuaskan masyarakat	Meningkatkan kualitas agar lebih baik dalam melayani	- Adanya analisis indeks kepuasan pelanggan - Kesiapan	70%	100%

		masyarakat	pegawai dalam layanan masyarakat		
--	--	------------	---	--	--

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bab ini akan dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK Negeri 4 Garut yang disajikan dalam bentuk table yang menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK Negeri 4 Garut periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan perangkat daerah.

Tabel Tujuan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi : Terselenggaranya sekolah unggul dan mandiri untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha, cerdas dan siap kerja, kompetitif dan memiliki jati diri bangsa serta berwawasan lingkungan.			
Misi 1 : Meningkatkan mutu tamatan cerdas, siap kerja, produktif, kompetitif yang berjiwa wirausaha.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan : Dapat menghasilkan sesuatu produk yang mampu bersaing dengan pasaran luar	Dapat membuka peluang usaha dan mengurangi tingkat pengangguran	Melalui Teaching Factory dan membuat tim kelompok wirausaha	Pengajuan proposal kelompok wirausaha Pengajuan bahan praktik untuk Teaching Factory
Misi 2 Memperkuat sistem pengelolaan SMK melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008.			
Tujuan 1 : Menjadikan sosok manusia yang tangguh menghadapi segala tantangan dan bermental kuat serta karakter baik	mampu bersaing di dunia kerja dan menghadapi era industry yang selalu berkembang pesat	Melaksanakan kegiatan PKL di industry dengan peralatan modern	Inventarisir DU/DI yang sesuai dengan bidang keahlian

Misi 3: Meningkatkan mutu tamatan melalui penerapan sikap disiplin, budi pekerti luhur, berwawasan lingkungan dan pembelajaran berpusat pada peserta didik berbasis TIK.			
Tujuan 1 Membentuk manusia yang berakhlakul kharimah, iman dan taqwa	Meningkatnya keimanan, ketaqwaan dan karakter yang baik sehingga dapat memberikan contoh yang baik di masyarakat	Menyediakan fasilitas yang memadai, membuat slogan-slogan pembiasaan karakter baik	Sosialisasi kepada seluruh warga
Misi 4 : Meningkatkan pelayanan pada masyarakat untuk berbagai jenis pelatihan Agribisnis serta rela berbagai sumber daya lainnya.			
Tujuan 1 Memberikan kemudahan dalam layanan diklat pada seluruh sumber daya manusia atau pengguna	meningkatnya kemampuan keterampilan pada seluruh sumber daya manusia	Menyediakan sarana pendukung untuk keterampilan	Merencanakan diklat bagi peserta didik atau masyarakat umum
Misi 5 : Menjadi SMK rujukan untuk masyarakat dan SMK-SMK di Kabupaten Garut, khususnya SMK Aliansi SMKN 4 Garut.			
Dapat menerapkan teknologi tepat guna yang dapat diterapkan di masyarakat	Meningkatnya teknologi tepat guna yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat	Melaksanakan kegiatan magang guru ke industry atau lembaga pengembangan guru	- Magang guru kejuruan 4 orng/thn
Misi 6: Membentuk kelas khusus untuk mendukung Visi Jawa Barat kelas pintar dan Jabar Juara lahir batin			
Tujuan 1 : Dapat menyalurkan lulusan/tamatan dengan dunia usaha/industry yang sesuai dengan bidang keahlian	meningkatkan keterserapan lulusan di dunia usaha/industri	Mengundang DU/DI untuk duduk bersama pada penyelarasan kurikulum	Memilih DU/DI yang sesuai dengan bidang keahlian

BAB VI
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN SERTA
RENCANA KEUANGAN

Sesuai dengan Pasal 3 Permendagri No 90 Tahun 2019, bahwa klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur terdiri atas :

1. Urusan, urusan bidang, program, kegiatan, dan sub kegiatan. Disusun berdasarkan urusan yang menjadi kewenangan daerah sesuai ketentuan perundang – undangan tentang pemerintah daerah. Adapun kegiatan mengacu pada program dengan memperhatikan kewenangan daerah. Sedangkan sub kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah.
2. Fungsi. Disusun berdasarkan perwujudan tugas pemerintah di bidang tertentu yang selaras dengan belanja negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku. dalam rangka menyelaraskan dan memadukan urusan pemerintahan daerah beserta unsur lainnya dengan belanja negara yang diklasifikasikan menurut fungsi. Sedangkan urusan pemerintahan daerah beserta unsur lainnya tersebut diklasifikasikan menjadi sub fungsi. Klasifikasi dan kodefikasi fungsi meliputi pelayanan umum, ketertiban dan keamanan, ekonomi, perlindungan lingkungan hidup, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, pariwisata, Pendidikan, dan perlindungan. Sedangkan sub fungsi merupakan penggolongan berdasarkan urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, urusan pilihan, unsur pendukung, unsur penunjang, unsur pengawas, unsur kewilayahan, unsur pemerintahan umum, dan unsur kekhususan.
3. Organisasi. Disusun perangkat daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur perumpunan dalam Organisasi maksimal menjadi 3 (tiga) rumpun. Dengan demikian, dalam klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur ini menyajikan alternatif perumpunan

Organisasi berdasarkan kondisi di pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota. Klasifikasi dan kodefikasi organisasi sebagaimana tersebut di atas bersifat baku yang disusun berdasarkan urusan pemerintahan dan unsur yang melaksanakan urusan pemerintahan. Sedangkan nomenklatur Organisasi menyesuaikan perumpunan sebagaimana telah diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, pemerintah daerah dapat melakukan pemetaan (mapping) atas klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur organisasi.

4. Sumber pendanaan. Disusun berdasarkan sumber pendanaan yang meliputi dana umum dan dana khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Tujuan dari pemisahan jenis dana menjadi dana umum dan dana khusus adalah untuk pengawasan (control), akuntabilitas (accountability) dan transparansi (transparency) (CAT).
5. Wilayah administrasi pemerintahan. Disusun berdasarkan kode data wilayah administrasi pemerintahan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Mengenai kode dan data wilayah administrasi pemerintahan yang digunakan dalam penentuan lokasi kegiatan dan barang milik daerah yang menjadi kewenangan provinsi/kabupaten/kota. Berbeda dengan klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur yang lain, khusus untuk klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur wilayah administrasi pemerintahan tidak disajikan dalam Lampiran Permendagri No 90 Tahun 2019, dikarenakan secara langsung menggunakan kode dan data yang diatur dalam peraturan perundang- undangan mengenai kode dan data wilayah administrasi pemerintahan melalui pemetaan (mapping) elektronik dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.
6. Rekening. Disusun berdasarkan kode akun, kelompok, jenis, objek, rincian objek, dan sub rincian objek meliputi asset kewajiban, ekuitas, pendapatan, laporan realisasi anggaran, belanja, pembiayaan, dan beban. Penyusunan klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur rekening digunakan dalam tahapan

penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah yang dihasilkan dari laporan keuangan primer ditinjau berdasarkan sumber informasi/transaksi penyusun laporan keuangan daerah.

Rencana program UTPD BLUD SMK Negeri 4 Garut di implementasikan melalui kegiatan yang diukur dengan indikator- indikator pencapaian. Kegiatan ini dibiayai oleh APBN, APBD dan sumber pendanaan lainnya yang syah. Rencana program, kegiatan tahun 2021 sampai dengan 2023 dituangkan dalam tabel berikut ini :

6.1. Rencana Program BLUD SMK

Sasaran	Program, Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Pogram dan Kerangka pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM	
					2022		2023							
					Target	Rp	Target	Rp						
Visi : Terselenggaranya sekolah unggul dan mandiri untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha, cerdas dan siap kerja, kompetitif dan memiliki jati diri bangsa serta berwawasan lingkungan.														
Misi 1 : Meningkatkan mutu tamatan cerdas, siap kerja, produktif, kompetitif yang berjiwa wirausaha.														
Tujuan : Peserta Didik mampu menghasilkan sesuatu produk yang mampu bersaing dengan pasaran luar.														
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan													
	Kegiatan Pengelolaan													
	Sub Kegiatan													
Terlaksananya layanan pembelajaran teori dan praktek bagi siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Teaching Factory (TeFa) dalam menghasilkan produk barang dan jasa.		Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Persentase Kelulusan Siswa Jenjang SMK	Kelas pencetak wirausaha	1 kelas	2 kls	100 jt	3 kelas	150 jt	3 kelas	APBD Prov Jawa Barat	siswa berjiwa enterprenership	Koordinator mapel PKK	SPM
Misi 2 : Memperkuat sistem pengelolaan SMK melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008.														
Tujuan : Meningkatkan kualitas dan jumlah tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang berkualitas.														
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan													
	Kegiatan Pengelolaan													

		Sub Kegiatan												
Melaksanakan pelatihan guru dalam asesmen kompetensi (Assesor)		Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah menengah kejuruan	Jumlah pendidik pada pada jenjang Sekolah Menengah Atas yang memiliki ijazah diploma empat (D-4) atau sarjana (S-1) dan Sertifikat Pendidik	Memiliki sertifikat kompetensi (Keahlian)	5 orang	10 orang	50 jt	15 orang	75 jt	15 orang	APBD Provinsi Jawa Barat	Guru Kejuruan (C3)	Waka Kurikulum	SPM

Misi 3 : Meningkatkan mutu tamatan melalui penerapan sikap disiplin, budi pekerti luhur, berwawasan lingkungan dan pembelajaran berpusat pada peserta didik berbasis TIK.

Tujuan : Mempertajam pembelajaran yang berbasis kompetensi (CBT), dan kecakapan hidup berbasis TIK.

Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan													
	Kegiatan Pengelolaan													
	Sub Kegiatan :													
Melahirkan lulusan yang kompeten berbasis TIK.		Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah Menengah Kejuruan berbasis TIK.	Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Kejuruan Negeri terakreditasi.	MOU bersama IDUKA penyelenggaraan kelas industri	1 Program Keahlian	2 Program keahlian	100 jt	3 Program keahlian	150 jt	3 Program Keahlian	APBD Provinsi Jawa Barat	Program Keahlian	Katua program Keahlian dan WKSB Kurikulum	SPM

Misi 4 : Meningkatkan pelayanan pada masyarakat untuk berbagai jenis pelatihan Agribisnis serta rela berbagi sumber daya lainnya.

Tujuan :

Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan													
	Kegiatan Pengelolaan													
	Sub Kegiatan :													

Misi 5 : Menjadi SMK rujukan untuk masyarakat dan SMK-SMK di Kabupaten Garut, khususnya SMK Aliansi SMKN 4 Garut.

Tujuan : Menjalin kerja sama dengan institusi terkait, masyarakat dan dunia usaha dalam rangka pengembangan program pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan Iptek.

Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan													
	Kegiatan Pengelolaan													
		Sub Kegiatan												
Memberdayakan sumber daya dan fasilitas pendidikan melalui penataan sarana prasarana yang memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan dari pra-syarat teknis fasilitas pendidikan kejuruan sesuai dengan kebutuhan Metoda Pembelajaran yang digunakan dengan Produk Base Learning (PBL) dan Project Base		Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah .	Jumlah Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah.	Pemeliharaan Sarana Gedung dan Bangunan.	1 Paket	1 Paket	150 jt	1 Paket	150 jt	1 Paket	Pendapatan BLUD dan APBD Prov Jawa Barat	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	WKSB Sarana dan prasarana	SPM
		Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Pemeliharaan sarana Olahraga, Masjid, WC, ruang diklat, ruang bengkel.	1 paket	1 Paket	100 jt	2 Paket	200 jt	2 paket	Pendapatan BLUD dan APBD Prov Jawa Barat	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	WKSB Sarana dan prasarana	SPM
		Pembangunan Bengkel / Unit Produksi .	Jumlah Pembangunan Bengkel / Unit Produksi	Pembangunan Unit Produksi 8 progli	1 paket	1 Paket	400 jt	2 Paket	800 jt	2 Paket	Pendapatan BLUD dan APBD Prov Jawa Barat Tenaga	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan Siswa, Guru,	WKSB Sarana dan prasarana	SPM

Learning (PjBL)														
Misi 6 : Membentuk kelas khusus untuk mendukung Visi Jawa Barat kelas pintar dan Jabar Juara lahir batin.														
Tujuan : Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler unggulan sesuai dengan potensi dan minat peserta didik.														
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan													
		Kegiatan Pengelolaan												
		Sub Kegiatan :												
Misi 1 : Membentuk kelas khusus untuk mendukung Visi Jawa Barat kelas pintar dan Jabar Juara lahir batin.														
Tujuan : Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah.														
Sasaran BLUD SMK	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah provinsi.													
	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD													
		Sub Kegiatan :												
Peningkatan layanan kepada masyarakat dengan Penataan kelembagaan BLUD SMK Negeri 1 kota Sukabumi dalam membangun citra baru SMK dengan menciptakan proses		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Pelayanan Teaching Factory (Tefa)	1 TEFA	2 TEFA		3 TEFA		3 TEFA	Pendapatan BLUD	8 program Keahlian	Kepala Sekolah (PimimpinB LUD)	SPM
				Layanan lainnya	2 layanan	3 layanan		4 layanan		4 layanan	Pendapatan BLUD	Fasilitas yang ada di sekolah	WKSBSarana dan Prasarana	SPM

6.2 Rencana Keuangan BLUD SMK

Rencana Proyeksi Pendapatan dan Rencana Proyeksi Belanja BLUD SMK

No	URAIAN	Target 2022	Target 2023
1	Jasa Layanan		
	a. Layanan Teaching Factory (TEFA)	20,000,000	27,500,000
	Agribisnis Produksi Ternak	3,000,000	5,000,000
	Multimedia	1,500,000	2,000,000
	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	4,000,000	5,000,000
	Agribisnis Produksi Tanaman	5,000,000	6,000,000
	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	2,500,000	4,000,000
	Kimia Analisis	1,500,000	2,000,000
	Kehutanan	1,000,000	1,500,000
	Desain Grafika	1,500,000	2,000,000
	b. Layanan Lainnya	43,907,200	53,697,920
	Jasa Kantin	3,000,000	5,000,000
	Jasa Sewa Gedung	3,907,200	4,297,920
	Jasa Sewa Bumi Perkemahan	7,000,000	8,400,000
	Jasa Sewa Mobil	30,000,000	36,000,000
2	Hibah		
	a. Hibah Tidak Terikat	-	-
	b. Hibah terikat	-	-
3	Hasil Kerja Sama		
	a. Diklat	-	-
	b. Bagi Hasil Kerjasama ...	-	-
4	APBD/APBD	10,513,258,424	10,758,058,424
	a. Gaji dan Tunjangan PNS	3,417,458,424	3,417,458,424
	b. DAK		
	c. Belanja modal Non DAK		
	d. Program Kegiatan dari dari APBD	3,756,600,000	3,886,200,000
	e. Program Kegiatan dari APBN	3,339,200,000	3,454,400,000
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah		
	a. Jasa Giro	-	-
	b. Bunga Deposito	-	-
	c. Penerimaan Lainnya	-	-
	JUMLAH BELANJA	10,577,165,624	10,839,256,344

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
1	- Terciptanya teknologi tepat guna	Belum tercapai		70 %	80 %	100 %	tercapai
	- Tersedianya media/sarana untuk teknologi tepat guna	Belum tercapai		70 %	80 %	100 %	Tercapai
2	- Adanya diklat	Belum tercapai		70 %	80 %	100 %	Tercapai
	- Memiliki sertifikat atau bukti diklat	Belum tercapai		70 %	80 %	100 %	Tercapai
3	- Pembiasaan shalat berjamaah	Belum tercapai		80 %	90 %	100 %	Tercapai
	- Adanya kultum sebelum pembelajaran	Belum tercapai		60 %	80 %	100 %	Tercapai
	- Tersedianya sarana ibadah	Tercapai		100 %	100 %	100 %	Tercapai
	- terbentuknya Remaja Masjid	Tercapai		100 %	100 %	100 %	Tercapai
4	- Adanya MoU dengan DU/DI	Belum tercapai		60 %	80 %	100 %	Tercapai
	- adanya recruitment dari dunia usaha/industri	Belum tercapai		40 %	70 %	100 %	Tercapai
	- Adanya kegiatan PKL	Tercapai		100 %	100 %	100 %	Tercapai

	bagi peserta didik						
5	-Lulusan berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya	Belum tercapai		30 %	40 %	50 %	Tercapai
	-Adanya Bursa Kerja Khusus	Belum tercapai		90 %	95 %	100 %	Tercapai
	-adanya recruitment dari dunia usaha/industri	Belum tercapai		30 %	50 %	60 %	Belum tercapai
6	-Adanya dokumen yang lengkap	Belum tercapai		80 %	100 %	100 %	Tercapai
	-Adanya daftar hadir pegawai	Tercapai		100 %	100 %	100 %	Tercapai
	-Adanya jam kerja yang sesuai dengan kebijakan pemda	Tercapai		100 %	100 %	100 %	Tercapai
7	-Adanya analisis indeks kepuasan pelanggan	Belum tercapai		70 %	80 %	100 %	Tercapai
	-Kesiapan pegawai dalam layanan masyarakat	Belum tercapai		80 %	90 %	100 %	Tercapai
8	- Adanya struktur organisasi	Tercapai		100 %	100 %	100 %	Tercapai
	- Adanya uraian tugas	Tercapai		100 %	100 %	100 %	Tercapai
	- Adanya layanan terhadap masyarakat	Belum tercapai		90 %	100 %	100 %	Tercapai

BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis SMK Negeri 4 Garut merupakan panduan bagi SMK Negeri 4 Garut dalam melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis SMK Negeri 4 Garut ditujukan untuk menjabarkan Visi, Misi dan Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten 4 Garut yang disusun dalam bentuk Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan SMK Negeri 4 Garut yang dalam pelaksanaannya disusun program dan kegiatan. Visi SMK Negeri 4 Garut adalah ” Terselenggaranya sekolah unggul dan mandiri untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha, cerdas dan siap kerja, kompetitif dan memiliki jati diri bangsa serta berwawasan lingkungan”, diharapkan menjadi arah pembangunan pendidikan di wilayah Kabupaten 4 Garut selama lima tahun kedepan.
- b. SMK Negeri 4 Garut memerlukan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.
- c. Penyusunan Rencana Strategi Bisnis 2021 - 2023 merupakan salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi untuk menjadi SMKN 4 Garut PPK-BLUD.

Langkah-langkah Implementasi

Langkah-langkah implementasi untuk pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis SMK Negeri 4 Garut adalah sebagai berikut :

- a. Implementasi pola PPK-BLUD SMK Negeri 4 Garut Kabupaten 4 Garut ini memerlukan masa transisi. Selama masa transisi akan dilaksanakan sosialisasi, penyesuaian terhadap sistem, pelatihan sumber daya manusia, desain akuntansi, analisis biaya dan tarif serta langkah-langkah lain yang diperlukan

- b. Situasi yang mempengaruhi SMK Negeri 4 Garut akan selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, SMKN 4 Garut harus melakukan penyesuaian untuk menjamin konsisten strategi, kebijakan, program, kegiatan, anggaran dan prosedur pelaksanaan.

SMKN 4 Garut sebagai pusat pengembangan, pemberdayaan dan pelayanan pendidikan akan lebih aktif mencari terobosan dalam rangka memberikan kepuasan kepada pelanggannya. Tugas pimpinan baik di Dinas Pendidikan maupun SMKN 4 Garut adalah menciptakan strategi pelayanan prima di SMKN 4 Garut dalam rangka meningkatkan *'image'* masyarakat terhadap SMKN 4 Garut, yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Untuk itu, semua jajaran di Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten 4 Garut dan SMK Negeri 4 Garut memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan pelayanan prima di SMKN 4 Garut agar dapat memenangkan persaingan dengan cara mengubah pola pengelolaan keuangannya dalam bentuk PPK-BLUD.

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL